

**STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MENGHADAPI  
TANTANGAN GLOBALISASI YANG MASUK DALAM PENDIDIKAN  
DI MAN 1 PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S.1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh:**

**ADI SANTO  
NIM. 13210007**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2018**

Hal: Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Palembang

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

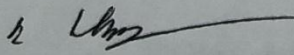
Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI DI MAN 1 PALEMBANG**", yang ditulis oleh saudara **ADI SANTO, NIM: 13210007**. Telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

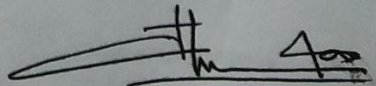
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing I

Palembang, Januari 2018

Pembimbing II

  
**Prof. Dr. Abdullah Idi, M. Ed**  
NIP: 196509271985031002

  
**Sofyan, S. Ag., M. HI**  
NIP: 197107151998031001

**Skripsi Berjudul:**

**STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI DALAM  
PENDIDIKAN DI MAN 1 PALEMBANG**

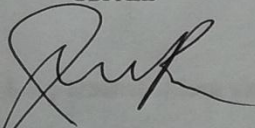
**Ya ditulis oleh Saudara ADI SANTO, NIM 13210007  
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan  
Di depan panitia penguji skripsi  
Pada tanggal, 27 Febrruari 2018**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Palembang, 27 Februari 2018  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

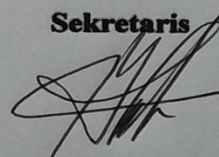
**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**



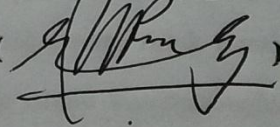
**Alimron, M. Ag  
Nip: 197202132000031002**

**Sekretaris**

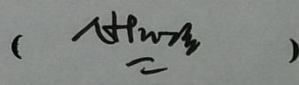


**Aida Imtihana, M. Ag  
Nip: 197201221998032002**

**Penguji Utama : Dra, Hj. Elly Manizar H.M, M. Pd I (**  
**Nip: 195312031980032002**



**Anggota Penguji : Dr. Nurlaila, M. Pd. I  
Nip: 197310292007102001**



**Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag  
Nip: 197109111997031004**

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil ‘alamin. Segala puji bagi hanya bagi Allah Swt, Tuhan Semesta Alam yang wajib di sembah, tiada sekutu bagiNya. Demikian penulis bersyukur kepada Allah yang telah memberi taufik dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam.

Selanjutnya, penulis ucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw, sosok teladan yang mengagumkan. Tuntunannya yang lurus dan lembut seringkali menghadirkan kerinduan untuk menjumpainya, walau hanya di alam mimpi. *Allahumma shalli wa sallim wa barik ‘alaih*. Semoga Allah Swt, menghimpunku kelak bersamamu ya Rasulullah, bersama umat terbaikmu.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “*Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di MAN 1 Palembang*” ini, penulis menyadari banyak menemui kesulitan dan hambatan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Maka peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Khususnya kepada:

1. Yth. Bapak Prof. Drs. Muhammad Sirozi, MA, Ph.D selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang.

2. Yth. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
3. Yth. Bapak Prof. Dr. Abdulah Idi, M. Ed selaku penasehat akademik.
4. Yth. Bapak Prof. Dr. Abdulah Idi, M. Ed selaku pembimbing I dan yth. Bapak Sofyan, S. Ag, M HI selaku pembimbing II yang telah banyak membantu peneliti dalam penyempurnaan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Yth. Bapak Alimron, M. Ag selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam.
6. Yth seluruh bapak dan ibu dosen program studi pendidikan Agama Islam yang telah mendidik, mengajari dan membimbing ananda hingga ananda berhasil menyelesaikan perkuliahan dan berhasil menyanggah gelar sarjana pendidikan. Semoga ilmu yang di berikan kelak menjadi amal jariyah.
7. Yth seluruh guru-guruku di SD N 1 Bukit Batu, MTs Arrahman Desa Riding dan di SMA N 1 Pangkalan Lampam yang telah mendidik, membimbing, mengajarku dengan berbagai ilmu pengetahuan hingga ananda berhasil meraih cita-cita dan pada akhirnya giliran ananda menjadi seorang sarjana pendidikan. Semoga ilmu yang diberikan kelak Allah jadikan amal jariyah.
8. Kepada kedua orang tua ku. Saini dan Jemuana yang telah mencurahkan segalanya kepadaku dan yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang hingga berhasil mengantarku menjadi seorang sarjana. Terima kasih atas kasih sayangmu ayah dan ibu, terima kasih atas semua lelah kalian, terima kasih atas

tetes keringat kalian, terima kasih atas pengorbanan kalian selama ini. Semoga kelak, setiap rasa lelah dan tetes keringat kalian Allah jadikan sebagai amal jariyah untukmu.

9. Kepada saudaraku samudi, yang selalu memberi motivasi untuk segerah menyelesaikan pendidikan.
10. Kepada istriku Aswita Sari, S. Sy yang selalu setia mendampingi dan selalu memberikan motivasi kepadaku. Kepada kedua buah hatiku yang paling menjadi penyemangat dalam hidupku.
11. Yth. Bapak Buchori, S. Ag selaku kepala Man 1 Palembang yang telah memberi izin kepada penulis untuk meneliti di Man 1 Palembang.
12. Seluruh rekan-rekan di program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013. Wabil Khusus teman-teman dekatku. Aan Saputra, S. Pd, , Andrianto, S. Pd, Altiandi Isnani, S. Pd, , Ahmad Fitra, S. Pd, Terima Kasih atas canda tawanya selama ini, terima kasih juga atas kebersamaannya selama ini.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt peneliti memohon agar semua bantuan dan semua yang telah tercurah kepada penulis demi terselesainya skripsi ini, Allah balas dengan kebaikan dan pahala yang berlipat ganda. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Palembang, 13 Januari 2018

Penyusun

Adi Santo

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGANTAR SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO DAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	7
F. Definisi Oprasional .....	8
G. Kerangka Teori .....	14
H. Kajian Pustaka .....	24
I. Metodologi Penelitian .....	27
J. Teknik Pengumpulan Data .....	29
K. Sistematika Pembahasan .....	31

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Strategi Pembelajaran.....	33
B. Guru.....	38
C. Globalisasi.....	53
D. Strategi Guru Menghadapi Tantangan Globalsasi Yang Masuk Dalam Pendidikan .....	57
E. Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Menghadapi Globalisasi .....	64

## **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang.....	66
B. Kondisi Guru, Pegawai dan MAN 1 Palembang .....	72
C. Struktur Organisasi Sekolah MAN 1 Palembang .....	75
D. Kegiatan Belajar Mengajar.....	77
E. Prestasi siswa .....	80

## **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Tantangan Globalisasi Yang Masuk Dalam Pendidikan.....	87
---	----



B. Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di MAN 1 Palembang	98
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi Yang Masuk Dalam Pendidikan Di MAN 1 Palembang	112

## **BAB V PENUTUP**

A. KESIMPULAN.....	122
B. SARAN.....	123

## **DAPFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAPTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Jumlah Sarana Dan Prasarana MAN 1 Palembang .....	58
Tabel 2 Kondisi Guru MAN 1 Palembang.....	59
Tabel 3 Data Guru MAN 1 Palembang.....	60
Tabel 4 Kondisi Pegawai MAN 1 Palembang.....	63
Tabel 5 Kondisi Siswa MAN 1 Palembang .....	63
Tabel 6 Prestasi Akademik Siswa MAN 1 Palembang.....	67
Tabel 7 Prestasi KIR Siswa.....	68
Tabel 8 Prestasi Karya Cipta Siswa .....	69
Tabel 9 Prestasi Kesenian Siswa .....	69
Tabel 10 Prestasi Olah Raga Siswa .....	70
Tabel 11 Prestasi Pramuka Siswa .....	70
Tabel 12 Prestasi PMR Siswa.....	72

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI DI MAN 1 PALEMBANG”. Strategi guru Sejarah kebudayaan islam adalah taktik kegiatan gurudalam menghadapi tantangan globalisasi yang masuk ke dalam dunia pendidikan yang menekankan pada Strategi atau cara dalam menghadap arus globalisasi yang masuk ke dalam dunia pendidikan baik dampak positif maupun negatif dari globalisasi tersebut. Sehingga guru bisa mengontrol dan mengantisipasi pengaruh globalisasi dalam pendidikan dan Supaya guru bisa membentengi peserta didik dari arus globalisasi.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Tantangan Globalisasi Yang Masuk Dalam Dunia Pendidikan Di MAN 1 Palembang. Untuk mengetahui strategi guru sejarah kebudayaan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi di MAN 1 Palembang. Untuk mengetahui dampak globalisasi terhadap guru sejarah kebudayaan islam di MAN 1 Palembang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif artinya penelitian ini menggunakan penjelasan, menggambarkan dan menguraikan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan deduktif. Data kualitatif tidak memakai angka tetapi dengan penjelasan didalam kalimat. Jenis data penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena datanya berupa ungkapan perwalisan. Subjek penelitian ini adalah guru sejarah kebudayaan islam kepala sekolah di Man 1 Palembang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan. *Pertama*, tantangan globalisasi yang masuk dalam pendidikan diantaranya budaya-budaya barat seperti cara berpakaian dan lain-lain sehingga budaya-budaya ini diterima begitu saja oleh siswa-siswi yang belum dewasa dalam berpikir sehingga sedikit demi sedikit mereka mulai memakai budaya-budaya barat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, Strategi yang digunakan oleh guru sejarah kebudayaan islam di sekolah MAN 1 Palembang dalam menghadapi tantangan globalisasi yang masuk dalam dunia pendidikan adalah dengan cara meningkatkan pengawasan dan control terhadap peserta didik, memberikan peraturan-peraturan khusus kepada peserta didik, memberikan sanksi-sanksi kepada peserta didik yang melanggar peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, guru bekerja sama dengan orang tua siswa untuk meningkatkan pengawasan dan control kepada peserta didik baik ketika peserta didik berada dilingkungan masyarakat dan guru mengadakan kegiatan razia kepada peserta didik secara rutin. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir supaya peserta didik pengaruh globalisasi. *Ketiga*, Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru sejarah kebudayaan islam menghadapi tantangan globalisasi di MAN 1 Palembang lemahnya system manajemen di suatu sekolah, misalnya kurangnya kepedulian sekolah terhadap dampak-dampak yang ditimbulkan oleh globalisasi.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Abad ke-21 merupakan abad kompotitif. Indonesia yang merupakan satu kesatuan bangsa dan tanah air akan menghadap kompetisi yang ketat di dunia Internasioanal dalam banyak hal yang menyangkut kehidupan manusia. Yang menjadi permasalahan dan tantangan dewasa ini antara lain; globalisasi meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, pengaruh imformasi yang menguat serta vitalitas agama dalam kehidupan manusia. Globalisasi yang di maksud adalah kecenderungan prilaku hidup dan kehidupan manusia untuk saling terkait, baik antar individu maupun antar bangsa yang di hubungkan oleh sarana dan prasarana yang semakin canggih. perkembangan kecenderungan itubegitu pesat dan itu disebabkan dorongan oleh kemajuan iptek dan sarana-sarana komunikasi serta trasportasi antar benua dan antar bangsa.<sup>1</sup>

Globalisasi sebagai lanjutan dari kemajuan yang di peroleh manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak bisa ditolak kehadirannya, hanya saja, apa upaya yang harus dilakukan meminimalisasi pengaru-pengaru negatif dari globalisasi tersebut.

Tantangan yang muncul dari dunia tanpa batas menipisnya batas-batas antar negara baik di tinjau dari sudut geografis maupun kultur. Sekat geografis ditembus

---

<sup>1</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), hlm, 197.

oleh karena semakin mudanya transportasi dan informasi. orang dengan mudah menjangkau satu negara dengan waktu dekat, begitu juga komunikasi juga hampir tidak ada batasnya. Seseorang dapat berhubungan dengan siapa saja dengan cara yang sangat cepat, lewat telepon ataupun email dan alat-alat komunikasi lainnya. Menipisnya batasan kultural, bahwa dilihat dari sudut timbulnya pengaruh antar budaya. Budaya satu negeri dengan mudah masuk ke negeri lain dan menjadi bagian dari hidup mereka pula. Mencakup gaya hidup, pakaian, makanan, mode, pergaulan dan lain sebagainya. Hal ini tentu saja sangat berdampak kepada pendidikan agama.<sup>2</sup>

Millennium ketiga dengan ciri-ciri di antara manusia yang lain berbeda keadaan geografis, budaya, nilai-nilai, bahasa dan sebagainya sudah dapat di satukan melalui teknologi komunikasi, seperti: telepon, komputer, faximile dan Era informasi yang akan datang menyebabkan lingkungan sosial semakin luas karena disatukan oleh teknologi di bidang komunikasi yang memunculkan Era globalisasi.

Kehadiran alat-alat canggih, seperti radio, televisi, komputer dan alat-alat elektronik lainnya akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Alat-alat canggih ini akan membawa tantangan bagi pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia.

Kemajuan dibidang teknologi ini pada akhirnya akan berpengaruh pada kejiwaan dan kepribadian masyarakat. Pada Era informasi ini yang sanggup bertahan hanyalah mereka yang berorientasi ke depan, yang mampu mengubah pengetahuan

---

<sup>2</sup> Haidar Putra Daulay Dkk, *Pendidikan Islam Dalam Mencerdaskan Bangsa*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), hlm, 51.

menjadi kebaikan. Oleh karena itulah dunia pendidikan islam masa sekarang benar-benar dihadapkan pada tantangan yang cukup berat.<sup>3</sup>

Era globalisasi dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih berpengaruh terhadap kebudayaan masyarakat. Kebudayaan merupakan hasil interaksi manusia dengan sesamanya dan dengan lingkungannya. Kebudayaan dapat dilihat dari dua aspek, yaitu kebudayaan dalam bentuk fisik seperti teknologi canggih, gedung pencakar langit, komputer dan kebudayaan dalam bentuk non fisik seperti ilmu pengetahuan, musik, sastra, pendidikan, sistem nilai dan moral.<sup>4</sup>

Dalam praktik pendidikan, peserta didik dan pendidikan terkesan tidak memiliki kesempatan dan ruang ekspresi kebebasan dalam menempa jati diri masa depan. Kedua subjek pendidikan itu dipaksa menjadi robot untuk menghafal segala rumus bahkan menghafal semua materi pelajaran yang di ujikan, termasuk teks-teks kitab rujukan pembelajaran. Mulai dari sekolah tingkat terendah sampai menengah atas, semangat berpikir pragmatis dan instan serta sekedar menghafal tanpa ada ruang menganalisis, menjelma sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan potensi diri, baik potensi keagamaan, emosi, moral dan kreativitas, menjadi gagal. Satu kunci dalam problem pendidikan semacam ini adalah karena ketiadaan aspek pembebasan ruang belajar atau tiadanya dimensi kemanusiaan dalam pendidikan. Persoalan Pendidikan semacam itu berlanjut dengan tumbuhnya generasi yang tidak memiliki nilai-nilai dasar seperti keteguhan dalam berprinsip,

---

<sup>3</sup> Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Palembang: IAIN RadenFatah Press, 2005), hlm, 7-8.

<sup>4</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), hlm, 89.

solidaritas sosial dan toleran terhadap perbedaan, karena semua diseragamkan dalam satuan sistem, yaitu esakta lulus dan tidak lulus, pintar dan bodoh atau bermutu dan tidak bermutu. Segala hasil dari proses pendidikan hanya diukur berdasarkan skala kuantitatif dan hafalan.<sup>5</sup>

Pada abad saat ini di perlukan proses pembelajaran yang merespons pentingnya kreativitas. Artinya, bahwa keberhasilan anak didik dalam kehidupan di Era global, tidak hanya ditentukan pentingnya pengembangan dan optimalisasi intelektual, tetapi juga mengembangkan bakat, minat dan potensi terhadap kreativitas.<sup>6</sup>

Secara eksternal pendidikan nasional ketinggalan kereta api globalisasi dan secara internal, sistem pendidikan nasional berjalan semakin jauh menyimpang dari cita-cita semula, yaitu mengembangkan sifat-sifat pendidikan yang nasional dan demokratis.

Jika di tinjau dari pendapat tersebut di atas pendidikan Islam yang merupakan sub sistem pendidikan nasional, juga menunjukkan hal yang sama. Bentuk dan sistem pendidikan islam, sumber daya manusia, sebagian besar pendidikan masih berorientasi dikotonomi. Sistem pendidikan Islam masi bersipat konvensional, karena hanya mengandalkan sistem pendidikan tradisional, sistem tersebut tidak mampu menjawab tantangan agama dari konsep sekuler, tidak mampu melestarikan konsep

---

<sup>5</sup> Abdullah Idi, Dkk, *Etika Pendidikan: Keluarga, Sekolah dan masyarakat*, (Jakarta: PT RajaGrafindo persada, 2015), hlm, 209

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm, 235.

spiritual. Oleh karena itu perlu adanya kesiapan lembaga pendidikan islam dalam memasuki era globalisasi.<sup>7</sup>

Globalisasi telah mengubah cara hidup manusia sebagai individu, sebagai warga masyarakat dan sebagai warga bangsa. Tidak seorang pun yang dapat menghindari dari arus globalisasi. Setiap individu di hadapkan pada dua pilihan, yakni dia menempatkan dirinya dan berperan sebagai pemain dalam arus globalisasi atau dia menjadi korban dan terseret derasnya arus globalisasi. Arus globalisasi juga masuk dalam dalam wilayah pendidikan dengan berbagai implikasi dan dampaknya, baik positif maupun negatif. Dalam kontek ini tugas dan peranan guru menjadi ujung tombak dunia pendidikan sangat berperan.

Ayat al-Qur'an dibawah ini menjelaskan tentang akibat dari dampak globalisasi.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١  
Artinya:

*“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar)”<sup>8</sup> (QS,Ar Rum:41*

Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru komponen utama dalam dunia

---

<sup>7</sup> Rusmaini, *ilmu pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), hlm, 192.

<sup>8</sup> *Al-Qur'an Terjemahan*, (semarang: Raja Publising, 2016), hlm. 408



pendidikan diuntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 04-10 Januari 2017, bermaksud akan melakukan penelitian dengan judul **Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di MAN 1 Palembang**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari Uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis lebih lanjut pembahasan tentang Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di MAN 1 Palembang. Melihat permasalahan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dapat di analisa dan diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Sebagian siswa tidak bersalaman tangan saat keluar kelas.
- b. Sebagian siswa ada yang meniru gaya berbusana dan berbicara dengan menggunakan bahasa-bahasa alay.
- c. Sebagian guru sejarah kebudayaan islam kurang ikut serta dalam mengantisipasi masuknya tantangan globalisasi dalam dunia pendidikan.
- d. Sebagian siswa ada yang menggunakan handphon saat jam Belajar berlangsung.

## **C. Batasan Masalah**

---

<sup>9</sup>Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), Hlm, 36.

Agar masalah yang diteliti tidak melebar dan merambah ke masalah yang lain maka perlu di adakannya pembatasan masalah yang jelas, sebagai berikut:

- a. Guru yang di teliti hanya terbatas pada guru sejarah kebudayaan Islam saja.
- b. Permasalahan yang diteliti hanya terbatas pada masalah tantangan globalisasi yang masuk ke dunia pendidikan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa Saja Tantangan Globalisasi Yang Masuk Dalam Dunia Pendidikan Di MAN 1 Palembang?
2. Bagaimana Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Palembang Dalam Menghadapi Tantangan Globaliasasi di Dunia Pendidikan?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi strategi guru sejarah kebudayaan Islam menghadapi tantangan globalisasi di MAN 1 Palembang?

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a) Untuk Mengetahuai Tantangan Globalisasi Yang Masuk Dalam Dunia Pendidikan Di MAN 1 Palembang.
- b) Untuk mengetahui strategi guru sejarah kebudayaan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi di MAN1 Palembang.
- c) Untuk mengetahui dampak globalisasi terhadap guru Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 1 Palembang.

## 2. Kegunaan penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu:

### a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi sebagai masukan dari lembaga-lembaga pendidikan yang berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya bagi para pendidik di MAN 1 Palembang.

### b. Secara praktis,

1). Bagi guru, dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dan di harapkan dapat dijadi khazanah keilmuan dan sumber pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidik itu sendiri.

2). Bagi siswa, di harapkan mampu menciptakan interaksi, dan mampu mengaplikasikann prilaku/sikap yang baik itu kepada guru maupun kepada sesama siswa.

3).Bagi peneliti, sebagai tambahan khazanah keilmuan dan memperkaya wawasan tentang staregi guru sejarah kebudayaan Islam menghadapi tantangan globalisasi.

## **F. Kerangka Teori**

### 1) Strategi

Secara etimologi strategi berasal dari kata benda dan kata kerja dalam Bahasa Yunani, sebagai kata benda, *strategos*, merupakan gabungan kata *stratus* (militer) dan *ago* (memimpin/komandan), sebagai kata kerja, strategi berarti merencanakan strategi dapat di artikan sebagai siasat, kiat, trik,cara.<sup>10</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah ilmu siasat perang, akal atau tipu muslihat untuk mencapai sesuatu maksut dan tujuan yang telahdirencanakan.<sup>11</sup>

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Di hubungkan dengan belajar mengajar, strategi biasa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>12</sup> Rusyan dalam buku yang berjudul paradigma baru pendidikan berpendapat bahwa secara umum strategi dapat di

---

<sup>10</sup>Elhefni Dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Palembang: Grafika Telindo, 2011), hlm, 9.

<sup>11</sup>Dessy Anwar, *Kamu Lengkha Bahasa Indonesia*, (Surabaya:Amelia, 2015), hlm, 336.

<sup>12</sup>Syaiful Bahri Djammara, Dkk, *strategi belajar mengajar*, (Jakarta: PT RenikaCipta, 2010), hlm, 5.

definisikan sebagai garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah di tetapkan.<sup>13</sup>

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang di artikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seseorang yang berperan dalam mengatur srategi, untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan tindakan, ia akan menimbang bagaimanah pasukan yang dimilikinya baik dari kuanitas maupun kualitas; misalnya kemampuan setiap personal, jumlah dan kekuatan persenjataan, motivasi pasukannya, dan lain sebagainya. Selanjutnya ia juga mengumpulkan kekuatan lawan, baik kekuatan prajurit maupun persenjataannya. Setelah semuanya diketahui, baru ia akan menyusun tindakan apa yang harus dilakukannya, baik tentang siasat peperangan yang akan dilakukan, taktik dan teknik peperangan, maupun waktu yang pas untuk melakukan serangan, dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

Sedang strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran. Hal senada juga di kemukakan oleh djamarah dalam buku yang berjudul paradigma baru pendidikan, bahwa secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah di tentukan.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Yatim Riyanto, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2009), hlm, 131.

<sup>14</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal, 125.

<sup>15</sup>*Op. Cit.* hlm, 131.

Dick dan Carey dalam buku yang berjudul pengelolaan pembelajaran, strategi pembelajaran adalah komponen-komponen suatu materi termasuk aktivitas sebelum pembelajaran, dan partisipasi peserta didik yang merupakan prosedur pembelajaran yang digunakan kegiatan selanjutnya.<sup>16</sup> Suparman dalam buku yang berjudul pengelolaan pengajaran adalah merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran peserta didik, peralatan dan bahan, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Gerlach dan Ely dalam buku yang berjudul pengelolaan pengajaran strategi pembelajaran adalah merupakan cara-cara yang telah dipilih untuk mencapai metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Kemp dalam buku yang berjudul pengelolaan pengajaran strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Dari beberapa pengertian strategi diatas dapat di simpulkan strategi adalah jalan atau usaha-usaha yang dilakukan oleh seorang guru untuk melakukan proses pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>17</sup>

## 2. Tantangan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian Tantangan adalah Hal atau objek yang mengguga tekad meningkatkan kemampuan

---

<sup>16</sup> Ngalim, *Strategi Dan Model Pembelajaran*, (yogyakarta:aswaja, 2016), Hlm. 5.

<sup>17</sup> Nurlaila, *Pengelolaan Pengajaran*, (Palembang, Noerfikri Offset, 2015), hlm 119.

mengatasi masalah, rangsangan untuk bekerja lebih giat lagi, Hal atau objek yang perlu ditanggulangi.<sup>18</sup>

### 3. Globalisasi

Suatu proses yang menyeluruh dan mendunia dimana setiap orang tidak terikat oleh negara atau batas-batas wilayah, artinya setiap individu dapat terhubung dan bertukar informasi dimanapun dan kapanpun melalui media elektronik maupun cetak. Pengertian globalisasi menurut bahasa yaitu suatu proses yang mendunia. Sementara itu, menurut Mastuhu istilah globalisasi sering diterjemahkan dengan mendunia atau mensejagat. Sesuatu entitas, betapapun kecilnya disampaikan oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun, dengan cepat menyebar keseluruh dunia, baik berupa ide, gagasan, data, informasi, produksi, temuan obat-obatan, pembangunan, pemberontakan, sabotase dan sebagainya; begitu di sampaikan saat ini juga, saat ini juga di ketahui oleh semua orang di seluru dunia. Penyebaran ini baik dalam bidang politik, ekonomi, tradisi bahkan budaya.<sup>19</sup>

Yusuf Qardhawi dalam buku *Islam dan Globalisasi Dunia* mengatakan bahwa globalisasi mengandung arti menghilangkan batas-batas kenasionalan dalam bidang ekonomi (perdagangan) dan membiarkan sesuatu bebas melintas dunia dan menembus level internasional, sehingga terancamlah nasib suatu bangsa atau negara.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Dessy Anwar, *Op.Cit*, hlm, 348

<sup>19</sup>Ali Murtopo, *Filsapat Pendidikan Islam*, (Palembang, NoerFikri Offset, 2016), hlm, 132

<sup>20</sup>Yusuf Qardhawi, *Islam dan Globalisasi Dunia*, (Jakarta, Renika Cipta, 2001), hlm 145.

Ditegaskan pula Yusuf Qardhawi dalam buku *Ummat Islam menyongsong Abad 21*, globalisasi berarti pula eliminasi batas-batas teritorial antara suatu bangsa dengan bangsa yang lain, antara tanah air yang satu dengan yang lain, antara kebudayaan yang satu dengan yang lain.<sup>21</sup>

Kondisi tersebut dikarenakan terjadinya perkembangan pesat dalam teknologi komunikasi, transformasi dan informasi. Pada tataran konsep, globalisasi tidak bertentangan dengan Islam. Bahkan Islam sejalan dengan globalisasi. Ini disebabkan karena Islam bersifat universal atau “rahmatan lil ‘aalamiin”. Namun globalisasi yang terjadi akhir-akhir ini cenderung mengarah pada pemaksaan hegemoni politik, ekonomi, sosial, dan budaya AS kepada dunia, khususnya dunia Timur atau dunia ketiga dan lebih khusus lagi terhadap dunia Islam.

a. Dampak Globalisasi

Globalisasi mempunyai pengaruh atau dampak yang sangat besar bagi kehidupan umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan, baik sosial, politik, ekonomi, budaya dan lain-lain termasuk pendidikan. Dalam hal ini globalisasi telah mengubah kehidupan sehari-hari terutama dirasakan negara berkembang dan pada saat yang sama telah menciptakan sistem dan kekuatan-kekuatan trans-nasional baru.

Globalisasi telah mempengaruhi generasi muda Islam, terutama di negara-negara Timur Tengah atau negara-negara Islam dan negara-negara berkembang,

---

<sup>21</sup>Yusuf Qardhawi, *Ummat Islam menyongsong Abad 21*, (Jakarta, Prenada Media Group 2009), hlm, 167.



termasuk Indonesia. Budaya konsumerisme, hedonisme dan ketergantungan terhadap budaya Barat menjadi fenomena baru bagi generasi muda Islam kita saat ini. mengemukakan bahwa dampak negatif tersebut diantaranya terjadinya dislokasi, dehumanisasi, sekularisasi. Sementara dampak positifnya antara lain terbukanya berbagai kemudahan dan kenyamanan baik dalam lingkungan ekonomi (eksonosfer), informasi (infosfer), teknologi (teknosfer), sosial (sosiosfer), dan psikologi (psikosfer ).<sup>22</sup>

Model dan cara berpakaian yang tidak islami (mempertontonkan aurat), jenis makanan dan minuman yang dinikmati sudah jauh dan menu dan kekhasan lokal, pengaruh bebas dan pergaulan muda-mudi yang tidak mengenal tata krama merajalela di mana-mana, semakin terkikisnya nilai kekeluargaan dan gotong royong dan sebagainya adalah merupakan pengaruh negatif dari globalisasi.

Globalisasi juga sangat berpengaruh terhadap penyelenggaraan pendidikan, baik tujuan, proses, hubungan guru-murid, etika, metode ataupun yang lainnya. Dalam hal tujuan, terdapat kecenderungan yang mengarah kepada materialisme, sehingga hal pertama yang mungkin ditanyakan oleh orang tua adalah adakah lembaga pendidikan tempat ia belajar dapat menjamin masa depan kehidupan anak-anak mereka, Demikian juga dengan kurikulumnya, lebih mengarah pada bagaimana hal-hal yang materialistik itu dapat dicapai. Dalam hal ini belajar lebih terfokus pada aspek penguasaan ilmu (kognitif) belaka ketimbang bagaimana seorang siswa memiliki sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam hal pergaulan, tidak

---

<sup>22</sup>Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta, Grasindo, 2001), hlm, 148.

jarang kita ketahui dari berbagai media masa yang memperlihatkan kondisi yang memprihatinkan, sebagai akibat dari penjajahan budayaan Barat yang mengumbar pergaulan bebas. Demikian halnya dengan hubungan guru murid sering kita dapatkan informasi yang membuat berdiri bulu kuduk, yaitu dengan berlangsungnya hubungan bebas guru dan murid, karena barter nilai. Kerap juga terdapat hubungan guru dengan murid yang tidak harmonis akibat akhlak siswa terhadap guru yang kurang menempatkan kedudukan guru pada posisi yang tepat.<sup>23</sup>

b. Peran pendidikan dalam menghadapi globalisasi

Sekarang dan ke depan, sekolah (pendidikan) harus mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik secara keilmuan (akademis) maupun secara sikap mental. Dibutuhkan sekolah yang unggul yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah yang dinamis dan komunikatif dengan kemerdekaan memimpin menuju visi keunggulan pendidikan
- 2) Memiliki visi, misi, dan strategi untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dengan jelas.
- 3) Guru-guru yang berkompeten dan berjiwa kader yang senantiasa bergairah dalam melaksanakan tugas profesionalnya secara inovatif.
- 4) Siswa-siswi yang sibuk, bergairah dan bekerja keras dalam mewujudkan perilaku pembelajaran.
- 5) Masyarakat dan orang tua yang berperan serta dalam menunjang pendidikan (Louis V. Gerstner, Jr., dkk, 1995 dalam zainal aqib).<sup>24</sup>

Pendidikan yang dimaksud pendidikan agama sebagai landasan nilai dan

---

<sup>23</sup>Yusuf Qhardawi, *Islam dan Globalisasi Dunia*, (Jakarta, Renika Cipta, 2009), hlm 173.

<sup>24</sup>*Op. Cit*, hlm 37.

agama. Agar peran pendidikan berfungsi maksimal untuk mengantisipasi dan mencegah.

c. Strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan islam

1. Meningkatkan pemberdayaan kinerja

Pertama-tama dilakukan dengan melalui proses tahap demi tahap, sehingga kepala madrasah harus mengetahui terlebih dahulu faktor internal madrasah itu tersebut baru ke faktor eksternal termasuk faktor masyarakat sekitar madrasah. Kemudian kepala madrasah langkah selanjutnya memainkan multi tugas sebagai manajer dimana kepala madrasah mampu memenej suatu organisasi madrasah dengan cara memengaruhi perilaku orang lain untuk mencapai tujuan pendidikan, kepala madrasah sebagai pendikan, staf, administrator, motivator, inovator dan sekaligus sebagai supervisor di madrasah yang bersangkutan.

2. Merasakan perasaan yang ada dalam hati atau niat.

Kepala madrasah harus mempunyai niat yang baik untuk memangu sebagai kepala madrasah perlu merasakan persaannya bisakah ia menyesuaikan keadaan diri sebagai kepala madrasah yang merupakan jabatan tertinggi dalam madrasah bersangkutan bukan hanya sebagai menaikkan status sosial pada dirinya, oleh karena itu kepala madrasah perlu membangun kinerjanya melalui sebuah program latihan yang dirancang dalam hati yang berkompromi dengan otak berdasarkan fakta bahwa hubungan kerjasama yang dicapai dengan cara sama yang ada dalam niatnya, sehingga akan terjadi proses kerjasama yang menyenangkan jika niat sesuai dengan apa yang di kerjakan.

3. Menerima perasaan, bagaikan kepalah madrasah yang punya sipat lapang dada.

Kepalah madrasa yang mampu menahan emosinya dihadapan para stafnya jika memperlihatkan keccemasanya, oleh karena itu kepalah madrasah itu mampu membuat keputusan yang tepat untuk melakukan segala tindakan tidak perlu disesali bila hal itu hasilnya belum memuaskan.

4. Menjaga kesadaraan atau mempertahankan keberhasilan

5. Menumbuhkan empati.

d. Cara melatih pemberdayaan kinerja

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk meningkatkan pemberdayaan kinerja: mengenal emosi diri sendiri, mengelola dan mengapresiasi emosi dengan tepat, mengembangkan kemampuan memotivasi diri sendiri, mengembangkan kemampuan mengenali emosi orang lain, mengembangkan kemampuan menjalin hubungan dengan orang lain, mengembangkan kecerdasan emosional melalui kegiatan di madrasah.

e. Rekonstruksi pendidikan islam di era globalisasi

1. Mewujudkan persatuan

2. Koordinasi peningkatan sumber daya manusia.

3. Konsentrasi pemanfaatan dana.

f. Upaya pembenahan Pendidikan Islam

1. Program pendidikan supaya lebih terarah kepada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan keterampilan dengan meningkatkan kemampuan untuk menggunakan berbagai peralatan.

2. Reorganisasi dan konsolidasi terhadap pengajaran.

3. Peningkatan sumber daya manusia.

4. Menciptakan kondisi dan lingkungan menjadi lebih “madrasah idaman”.

5. Kerjasama antar lembaga pendidikan.<sup>25</sup>

Dampak negatif globalisasi maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

1. Peningkatan mutu sumber daya manusia.

Diantara keunggulan yang dimiliki bangsa dan Negara yakni penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keunggulan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pengalaman banyak negara seperti Amerika, Jerman, Prancis, Jepang. Dan Negara-negara lain menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu faktor terpenting yang mengantarkan kemajuan bagi Negara-negara tersebut.

2. Pengembangan ilmu sosial profetik. Islam membuka diri terhadap seluruh warisan peradaban. Apabila ilmu sosial profetik telah menginternalisasi ke dalam tubuh masyarakat kita akan mengkaji hingga mengambil berbagai manfaat globalisasi atau modernisasi sekalipun.

---

<sup>25</sup> Mansyur, *rekonstruksi sejarah pendidikan islam*, (jakarta, departemen agama, 2005), hlm, 168.

3. Mendekonstruksikan metode dan manajemen. Metodologi dan manajemen yang selama ini kita pakai harus dirombak dan dibangun yang baru, yang dapat membawa semangat dan konsep baru sehingga menghasilkan tujuan yang diinginkan mengikuti kemajuan zaman.

4. Memadainya sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana adalah unsur penting yang sangat menunjang kelancaran dan kesuksesan proses pendidikan. Karena itu sarana dan prasaran akademik mutlak diperlukan.

5. Adanya kurikulum yang handal berwawasan masa kini dan masa depan. Kurikulum ini diharapkan dapat menciptakan manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan dalam kecakapan hidup.

## **G. Definisi Operasional**

Sesuai dengan judul skripsi, yaitu Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi di MAN 1 Palembang Maka ada beberapa yang harus didefinisikan untuk mempermudah dalam memahami isi dan kerangka berpikir dari skripsi ini, yaitu: strategi guru dan bentuk bentuk tantangan globalisasi bagi dunia pendidikan serta solusi untuk menghadapi tantangan globalisasi.

### **1. Pengertian Strategi**

Strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran. Hal senada juga di kemukakan oleh Djamarah dalam buku yang berjudul Paradigma baru

pembelajaran, bahwa secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah di tentukan.<sup>26</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah ilmu siasat perang, akal atau tipu muslihat untuk mencapai sesuatu maksut dan tujuan yang telahdirencan akan<sup>27</sup>

## 2. Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Guru adalah pendidik propesional dengan tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan pormal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>28</sup>

## 3. Tantangan Globalisasi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian Tantangan adalah Hal atau objek yang mengguga tekad meningkatkan kemampuan mengatasi masalah, rangsangan untuk bekerja lebih giat lagi, Hal atau objek yang perlu ditanggulangi.<sup>29</sup>

Suatu proses yang menyeluruh dan mendunia setiap orang tidak terikat oleh negara atau batas-batas wilayah, artinya setiap individu dapat terhubung dan bertukar informasi dimanapun dan kapanpun melalui media eloktronik maupun cetak. Pengertian globalisasi menurut bahasa yaitu suatu proses yang mendunia. Sementara

---

<sup>26</sup>*Ibid*, hlm 131.

<sup>27</sup>*Ibid*, hlm 336.

<sup>28</sup>*Ibid*, hlm 54.

<sup>29</sup>*Ibid*, hlm 312.

itu, menurut Mastuhu istilah globalisasi sering diterjemahkan dengan mendunia atau mensejagat. Sesuatu entitas, betapapun kecilnya disampaikan oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun dengan cepat menyebar keseluruh dunia, baik berupa ide, gagasan, data, informasi, produksi, temuan obat-obatan, pembangunan, pemberontakan, sabotase dan sebagainya; begitu di sampaikan saat ini juga, saat ini juga di ketahui oleh semua orang di seluru dunia. Penyebaran ini baik dalam bidang politik, ekonomi, tradisi bahkan budaya<sup>30</sup>

#### 4. Tantangan globalisasi dalam dunia pendidikan

Menurut Cece wijaya dapat dilukiskan sebagai perubahan masyarakat dibidang sosial, ekonomi, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi

##### a. Tantangan dibidang politik

Dalam kehidupan politik, tentu politik kenegaraan banyak berkaitan dengan masalah bagaimanah lembaga itu membimbing, mengarahkan dan mengembangkan kehidupan bangsa dalam jangka panjang. Pengarahan tersebut didasarkan atas falsafah Negara yang mengikat seemua sektor perkembangan bangsa dalam proses pencapaian Negara yang mengikat atau tujuan nasioanal itu. Dengan kata lain lembaga pendidikan yang ada didalam suatu Negara adalah merupakn sektor perkembangan kehidupan budaya bangsa yang *committed* (terikat) dengan tujuan perjuangan nasional yang berlandaskan pada palsafa negaranya. Oleh karena itu, maka suatu lembaga pendidikan yang tidaak bersedia mengikuti politik negaranya, akan

---

<sup>30</sup>*Ibid*, hlm 132.



merasakan bahwa politik tersebut menjadi *pressure* (tekanan) terhadap citra kelembagaan tersebut. Sudah barang tentu hal merupakan tantangan yang harus dijawab secara *politics fundamental* pula. Karena hal tersebut menyangkut kepentingan perkembangan bangsa dimasa depan dan dalam maknanya bagi pemeliharaan watak dan kepribadian, kreatifitas dan disiplin bangsa itu sendiri

b. Tantangan dibidang kebudayaan

Kebudayaan yaitu suatu hasil budidaya manusia baik bersipat material maupun spiritual dari bangsa itu sendiri maupun dari bangsa lain. Suatu perkembangan kebudayaan dalam abad moderrn ini adalah tidak dapat terhindar dari pengaru kebudayaan bangsa lain. kondisi demikian menyebabkan timbulnya proses akulturasi (perpaduan atau saling berbaurnya antara kebudayaan yang satu dengan kebudayaaan yang lain), dinamika paktor nilai yang mendasari kebudayaan sendiri sangat menentukan *survive* (daya tahan) bangsa tersebut. Bilamanah nilai-nilai kultural bangsa itu melemah karena berbagai sebab, maka bangs itu akan muda terperangkap atau tertelan oleh kebudayaan lain yang memasukinya, sehingga identitass kebudayaan bangsa itu sendiri akan lenyap.

c. Tantangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi

Milinium ketiga dengan ciri-ciri dimana diantara manusia satu dengan manusia yang lain berbedaa keadaan geograpis, budaya, nilai-nilai, bahasa dan sebagainya suda dapat disatukan melalui teknologi komunikasi seperti:telopon, komputer, fakmily dan sebagainya melalui berbagai peralatan tersebut, manusia bersamaan. Era imformasi saat ini menyebabkan lingkungan sosial semakin meluas karena disatukan

oleh teknologi dibidang komunikasi yang memunculkan era globalisasi Kehadiran alat-alat canggih, seperti radio, televisi, komputer dan alat-alat eletronik lainnya akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Daan umumnya alat-alat teknologi ini akan membawa tantangan bagi pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia. Dan umumnya alat-alat teknologi ini diciptakan unutupk mempermuda manusia bekerja dan berbuat serta dapat memberikan rasa senang kepada pemakaiya(Arifin, 35-36)

d. Tantangan dibidang ekonomi

Ekonomi merupakan tulang punggung bangsa yang dapat menentukan maju-mundurnya , lemah-kuatnya, lambat cepatnya suatu proses perkembangan sistem kependidikan dalam masyarakat bangsa. Oleh karena itu kehidupan ekonomi suatu bangsa banyak mempengaruhi pertumbuhan lembaga pendidikan. Bahkan juga mempengaruhi sistem kependidikan apa yang diberlakukan serta kelembagaan kependidikan yang dapat menunjang ataupun mengembagkan sistem ekonomi yang diinginkan.

e. Tantangan dibidang kemasyarakatan

Perubahan-perubahan sosial yang ada di masyarakat adalah suatu hal yang pasti tidak bisa dihindarkan lagi. Misalnya, pada era pertanian kekuatan ekonomi terletak pada kepemilikan tanah atau sumber daya alam. Dari perubahan yangg terjadi dimasyarakat terutama pada era imformasi sekarang tentu ada dampak yang ditimbulkan, baik dampak positif maupun negatif. Menurut Arifin dalam bukunya kapita selekta pendidikan mengemukakan dampak positif maupun dampak negatifya,

dampak positifnya ialah dapat mempermudah kegiatan seluruh manusia, sedangkan dampak negatifnya adalah melemahnya daya mental spiritual jiwa yang sedang tumbuh dan berkembang seperti kecerdasan, pikiran ingatan, kemauan dan perasaan (emosi).

f. Tantangan dibidang sistem nilai

Sistem nilai juga dijadikan tolak ukur bagi tingkah laku manusia dalam masyarakat yang mengadung potensi mengendalikan, mengatur dan mengarahkan perkembangan masyarakat itu sendiri. Diseluruh dunia, saat ini sedang dilanda perubahan sistem nilai tradisional yang ada. Hal ini disebabkan oleh budaya materialis yang telah mendidik masyarakat menilai sesuatu dari nilai materinya. Inilah yang menjadi titik sentral problem yang menjadi tantangan terhadap pendidikan, yang salah satu fungsinya adalah mengawetkan sistem nilai yang telah berkembang dalam masyarakat.<sup>31</sup>

g. Tantangan dibidang moral

Salah satu dampak negatif dari kemajuan ilmu teknologi serta globalisasi adalah munculnya semangat *hedonism* ini adalah pandangan bahwa tujuan kehidupan adalah usaha mencapai kenikmatan fisik setinggi mungkin dan dengan cara apapun tanpa memperhatikan konsekuensi yang mungkin dialami.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Rden Fatah Press, 2008), hlm, 5

<sup>32</sup> Haidar Putra Daulah, *Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2004), hlm, 141.

Jacques Delors selaku Ketua Komisi Internasional tentang pendidikan untuk abad 21 dari Persekutuan Bangsa-Bangsa, dalam laporannya *Learning the Treasure Writin*(1996), mengemukakan tujuh macam tantangan pendidikan pada abad ini sebagai berikut:

a. Tantangan antara global dengan Lokal

orang secara berangsur perlu menjadi warga negara dunia tanpa tercabut budaya-budaya mereka dan karenanya turut serta berpera aktif sebagai bagian dalam kehidupan mereka berbangsa dan bermasyarakat di tempat mereka tinggal.

b. Tantangan universal dengan individual

kebudayaan pasti bersipat global tetapi bersipat sebagian-sebagian kita tidak dapat mengabaikan harapan-harapan yang dijanjikan oleh proses globalisasi dan juga resiko-resikonya.

## **H. Kajian Pustaka**

Tinjauan pustaka yang di maksud disini adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan yaitu apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada mahasiswa yang membahasnya. Berikut ini penulis akan mengemukakan berbagai kajian pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, dan berguna untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Marzuki dalam skripsinya yang berjudul *Strategi guru pendidikan agama Islam dalam penanaman nilai keislaman di MTS Al Islah Tulung Selapan OKI*

Dalam hasil penelitiannya mengatakan pendidikan hari ini memerlukan sebuah strategi pembelajaran yang baru bahwa strategi belajar mengajar pada penanaman nilai keislaman yang abstrak dari serangkaian tindakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, artinya strategi pengajaran merupakan tindakan nyata atau taktik guru dalam proses pelaksanaan pengajaran berdasarkan rambu-rambu yang telah digunakan menurut, sehingga efektif dan efisien. Agar tertanamnya nilai agama islam maka guru memerlukan langkah-langkah dalam pembelajaran yaitu, pendekatan pengalaman, pendekatan pembiasaan, pendekatan emosional dan pendekatan rasional, lain dari itu perlu juga metode cerita, metode member imbalan dan sanksi metode ceramah. Materi penanaman keislaman di MAN 1 Palembang adalah dengan menggunakan pembelajaran Akidah, dalam Islam ditautkan dengan rukun iman yang menjadi asas seluruh ajaran Islam.<sup>33</sup>

Adapun persamaan judul skripsi peneliti dengan skripsi di atas adalah sama-sama membahas strategi guru sedangkan perbedaannya dalam skripsi marzuki lebih terfokus pada penanaman nilai keislaman sedangkan judul skripsi peneliti yang akan di teliti berjudul strategi guru sejarah kebudayaan islam menghadapi tantangan globalisasi di MAN 1 Palembang.

Yulia Anggraini dalam skripsinya yang berjudul *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Siswa Melaksanakan Sholat Wajib Di SD N 180 Palembang*. Hasil penelitian mengatakan pertama strategi guru pendidikan

---

<sup>33</sup>Marzuki, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai keislaman di MTS Al Islah Tulung Selapan OKI*, 2016, hlm xi.

agama Islam dalam meningkatkan minat siswa melaksanakan sholat-sholat wajib adalah memberikan conto-contoh kepada siswa, menggunakan media gambar, mengkondisikan ruang kelas, pemberian tugas baik latihan atau pekerjaan rumah, kedua minat siswa melaksanakan sholat wajib adalah siswa yang sangat berantusias dalam kegiatan keagamaan, tidak memiliki rasa terpaksa dalam mengikuti kegiatan, tetapi kadang-kadang siswa tidak tepat waktu dalam mengikuti kegiatan, dan siswa mengetahui gerakan-gerakan serta bacaan sholat dan kadang-kadang siswa bertanya tentang guru mengenai tata cara sholat wajib, ketiga kendala guru PAI dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan minat siswa melaksanakan sholat wajib adalah siswa sering mengantuk di kelas, kadang-kadang siswa susah dikendalikan, siswa sering tidak bersemangat dalam menerima pelajaran dan kadang-kadang siswa keluar kelas.<sup>34</sup>

Adapun persamaan judul skripsi peneliti dengan skripsi di atas adalah sama-sama membahas strategi guru sedangkan perbedaannya dalam skripsi Yulia Anggraini lebih terfokus pada dalam meningkatkan minat siswa melaksanakan sholat wajib sedangkan judul skripsi peneliti yang akan diteliti berjudul strategi guru sejarah kebudayaan islam menghadapi tantangan globalisasi di MAN 1 Palembang.

Tri Sulastri dalam skripsinya yang berjudul *Strategi guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Ibtiyah Nurul Huda Srimulyo Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur*

---

<sup>34</sup>Yulia Anggraini, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Siswa Melaksanakan Sholat Wajib Di SD N 180 Palembang*, 2013, hlm xi.

Hasil penelitiannya mengatakan menggunakan metode (termasuk model) yang bervariasi, Tanya jawab dan memberikan pujian, member nilai dalam bentuk angka, menggunakan media atau alat peraga, membuat kompetisi, serta memberikan hadiah dan hukuman. Factor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu pertama faktor *internal* yaitu factor dari dalam diri siswa itu sendiri berupa kesehatan rohani siswa, dan kesungguhannya dalam belajar. Kedua faktor *eksternal* yaitu factor dari luar diri siswa berupa keluarga (orang tua), lingkungan tempat belajar siswa dan sarana prasarana siswa bersekolah.<sup>35</sup>

Adapun persamaan judul skripsi peneliti dengan skripsi di atas adalah sama-sama membahas strategi guru sedangkan perbedaannya dalam skripsi Tri Sulastri lebih terfokus pada dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ips di madrasah sedangkan judul skripsi peneliti yang akan di teliti berjudul strategi guru sejarah kebudayaan islam menghadapi tantangan globalisasi di MAN 1 Palembang.

## **I. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. jenis penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif ialah penelitian yang berusaha untuk memaparkan pemecehan masalah untuk dijadikan rujukan berupa data-data yang ada.

---

<sup>35</sup>Tri Sulastri, *Strategi guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Ibtiyah Nurul Huda Srimulyo Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur*, 2016, hlm xi.

Peneliti juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan yang bersifat komperatif dan korelatif.<sup>36</sup>

b. Pendekatan penelitian

pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif artinya penelitian melakukan dengan penjelasan, menggambarkan dan menguraikan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif, data kualitatif tidak memakai angka tetapi dengan penjelasan di dalam kalimat.

2. Populasi dan Sample

a. Populasi pada prinsipnya adalah anggota kelompok yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target peneliti.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh guru sejarah kebudayaan Islam yang berjumlah 4 orang di MAN 1 Palembang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil oleh peneliti untuk mewakili populasi yang ada.<sup>38</sup>

Dalam penetapan sampel. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi, sampel diambil

---

<sup>36</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (bandung, ALFABETA, 2016), hlm, 8-9.

<sup>37</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016S), hlm. 65

<sup>38</sup>*Ibid.*



tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Adapun dalam penelitian ini sampel yang akan diteliti berjumlah 4 guru.

### 3. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kualitatif, data kualitatif adalah yang menggambarkan kata-kata ataupun kalimat-kalimat yang perlu dikategorikan untuk memperoleh kesimpulan. Adapun termasuk data kualitatif tentang bagaimana strategi guru sejarah kebudayaan Islam menghadapi tantangan globalisasi di MAN 1 Palembang, bagaimana bentuk-bentuk tantangan Globalisasi.

#### b. Sumber data

Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer yaitu data yang diambil dari Guru dengan kata lain, data primer dapat diartikan sebagai data yang diperoleh secara langsung dari sumber data melalui responden yaitu guru oleh peneliti langsung dengan strategi memberikan pertanyaan dan observasi langsung ke lapangan.

2. Sumber data sekunder yaitu data yang diambil dari dokumentasi sekolah dan instansi-instansi yang berkaitan dengan lokasi penelitian di MAN 1 Palembang

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>39</sup>

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tentang Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di MAN 1 Palembang.

##### a. Teknik Observasi

Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, terhadap fenomena alam beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi sekolah MAN 1 Palembang dengan melihat strategi guru dalam menghadapi tantangan globalisasi.

##### b. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam juga respondennya sedikit kecil.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 225

<sup>40</sup>Sugiono, *Op. Cit*, 143

<sup>41</sup>*Ibid.*

Metode ini ditunjukkan atau diberikan kepada guru dengan mengajukan pertanyaan secara lisan bagaimana pola mengajar yang dilakukan oleh seorang guru. Metode ini dipakai untuk memperkuat data dari observasi. Serta memberikan wawancara kepada guru-guru di MAN 1 Palembang. guna memperoleh data atau informasi tentang gambaran lokasi penelitian, aktivitas keadaan guru-guru dalam keseharian serta aktifitas keagamaan di desa setempat

#### c. Teknik Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan.<sup>42</sup>

Metode ini untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan dan jumlah gur-guru yang mengajar di MAN 1 Palembang.

#### 5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

##### b. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan.

---

<sup>42</sup>*Ibid.*

a. Verifikasi

Verifikasi adalah pemeriksaan laporan pernyataan. Sedangkan dalam pengertian yang sesungguhnya verifikasi adalah tahapan pengujian atau pemeriksaan kembali suatu penemuan atau hasil data yang dapat melalui pengamatan dan penetapan dengan cara mengukur, menguji, dan membandingkan antara data yang didapat dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

b. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

## **K. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk menerapkan penulisan serta dapat dihubungkan dengan berurutan antar bab satu dengan bab lain. Guna memperoleh dan memahami pembahasan, maka dalam penulisan penelitian ini penulis menyusun secara sistematis dalam (5) bab yang terdiri:

**BAB I      Pendahuluan** Pada bab ini dikemukakan: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II      Landasan Teori** Pada bab kedua ini akan membahas teori yang berkaitan dengan penelitian ini di antaranya pengertian strategi guru,

mata pelajaran SKI, globalisasi, tantangan globalisasi, faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru SKI dalam menghadapi tantangan globalisasi.

**BAB III      Gambaran Umum Lokasi Penelitian** Pada bab ini menjelaskan: sejarah berdirinya MAN 1 Palembang, keadaan guru, keadaan siswa dan sarana prasarana, prosedur penggunaan fasilitas sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

**BAB IV      Analisis Data** Pada bab ini menjelaskan analisis mengenai strategi guru.

**BAB V      Penutup** Pada bab ini peneliti menarik kesimpulan dan saran dari uraian bab-bab sebelumnya, kemudian dilengkapi dengan daftar pustakaan dan lampiran-lampiran yang di anggap perlu.

## **BAB II**

# **STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MENGHADAPI GLOBALISASI**

### **A. Strategi**

## 1. Pengertian Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah “ilmu siasat perang, akal atau tipu muslihat untuk mencapai sesuatu maksud dan tujuan yang telah direncanakan”<sup>43</sup>.

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang di artikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan.<sup>44</sup>

Kata strategi berasal dari bahasa latin yakni strategi yang diartikan sebagai Seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Strategi merupakan untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Ilmu dan seni penggunaan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai, rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>45</sup>

Secara etimologi strategi berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani, sebagai kata benda, *strategos*, merupakan gabungan kata *Stratus* (militer) dan *ago* (memimpin/komandan), sebagai kata kerja, strategi berarti merencanakan strategi dapat di artikan sebagai siasat, kiat, trik, cara.<sup>46</sup>

---

<sup>43</sup>Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2015), hlm, 336.

<sup>44</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm, 125.

<sup>45</sup>Ali Hamza, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 140.

<sup>46</sup>Elhefni Dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Palembang: Grafika Telindo, 2011), hlm, 9.

Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan, kata strategi sebenarnya berasal dari terminology militer yang berarti siasat.<sup>47</sup>

Strategi ialah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai.<sup>48</sup>

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi pendidik dan peserta didik, yang dilakukan secara sadar dan terencana, dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik yang dimilikinya ke arah yang lebih optimal.

Menurut Saiful bahri Djamarah sebagaimana yang dikutip oleh Heri Gunawan istilah strategi bila dikaitkan dengan pendidikan, berarti “pola-pola umum kegiatan guru yang bertindak sebagai pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan atau digariskan”.

Menurut David sebagaimana yang dikutip oleh Heri Gunawan Strategi dalam pendidikan dapat diartikan sebagai “perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup>ConniChoirunnisa, ManajemenPendidikandalamperspektif, (Jakarta: RajawaliPers, 2016), hlm 124.

<sup>48</sup>Ali Hamza, Loc. Cit.

<sup>49</sup>HeriGunawan, *PendidikanKarakter*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm 184-185.

Menurut Soedjadi sebagaimana yang dikutip oleh Trianto “Strategi pembelajaran suatu siasat melakukan kegiatan pembelajaran yang bertujuan mengubah suatu pem belajaran kini menjadi keadaan pembelajaran yang diharapkan”.<sup>50</sup>

Menurut Noeng Muhadjir dalam buku Departemen Agama yang berjudul Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia mendefenisikan strategi ialah “suatu penataan potensi dan sumber daya aagar efisien dalam memperoleh hasil sesuai yang diharapkan”.<sup>51</sup>

Suparman dalam buku yang berjudul pengelolaan pengajaran strategi adalah “merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran peserta didik, peralatan dan bahan, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan”.

Gerlachdan Ely dalam buku yang berjudul pengelolaan pengajaran strategi pembelajaran adalah “merupakan cara cara yang telah dipilih untuk mencapai metode pembelajarandalam lingkungan pembelajaran tertentu”.

Kemp dalam buku yang berjudul pengelolaan pengajaran strategi pembelajaran adalah “suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efesien”.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup>Trianto, *Desain pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 82.

<sup>51</sup> Mansur dkk, *Rekonstruksi pendidikan islam di Indonesia*, (Jakarta: departemen agama, 2015), hlm. 168.

<sup>52</sup>Nurlaila, *pengelolaan pengajaran*, (Palembang, noerfikri Offset, 2015), hlm 119.



Menurut Haxdan Majlufj. Salusu strategi ialah “Menentukan dan menampilkan tujuan organisasi dalam artian jangka panjang, program bertindak dan prioritas alokasi sumberdaya”.<sup>53</sup>

Menurut Sanjaya Wina dalam buku ngalim yang berjudul strategi dan model pembelajaran istilah strategi sebagaimana banyak istilah lainnya, di pakain dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama, didalam konteks belajar mengajar strategi berarti “pola umum perbuatan guru peserta didik didalam perwujudan kegiatan belajar mengajar”.

Kozma dalam buku ngalim yang berjudul strategi dan model pembelajaran secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai “setiap kegiatan yang dipilih yaitu setiap yang dapat memberikan fasilitas dan bantuan kepada peseta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu”.

Cropper dalambuku ngalim yang berjudul strategi dan model pembelajaran mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan “pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai”.<sup>54</sup>

Menurut Webster dalam buku yang berjudul Teknologi Pendidikan mengartikan istilah strategi (strategy) “sebagai suatu perencanaan yang teliti atau metode atau satu muslihat yang cerdas dan suatu seni menggunakan atau memikirkan rencana-rencana atau muslihat-muslihat untuk mencapai suatu tujuan”. Anthony S.

---

<sup>53</sup>ConniChoirunnisa, *Op. Cit*, hlm 123.

<sup>54</sup>Ngalim, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: aswaja presindo, 2016), hlm. 4-5.

Jones dkk mendefenisikan strategi (mengajar) sebagai “suatu metode pendidikan untuk mengubah pengetahuan perilaku individu dalam kawasan-kawasan yang kognitif afektif dan psikomotorik”.<sup>55</sup>

Menurut Solusu dalam buku Akmal Hawi yang berjudul *Kapita Selekta Pendidikan Islam* mendefenisikan strategi sebagai “suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sasaran melalui hubungan efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan”.<sup>56</sup>

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) dengan menggunakan metode pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran, ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi belajar digunakan untuk mencapai tujuan tertentu artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan sehingga penyusunan langkah-langka pembelajaran pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar dan semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan agar kiranya proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisiensi.<sup>57</sup>

Strategi pembelajaran adalah tindakan guru melaksanakan mengajar artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pembelajaran (tujuan, bahan,

---

<sup>55</sup> Muhammad Isnaini, *Teknologi Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah press, 2006), hlm. 184.

<sup>56</sup> Akmal Hawi, *Kapita selekta pendidikan*, (Palembang: IAIN Faden Fatah press, 2005), hlm. 36.

<sup>57</sup> Rohmlina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015), hlm. 201

metode dan alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Secara umum istilah strategi sering dimaknai, garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha yang telah ditentukan.

Dengan demikian, strategi pembelajaran adalah jalan atau usaha-usaha yang dilakukan oleh seorang guru untuk melakukan proses pembelajaran tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu untuk menjadikan siswa belajar secara aktif dan memahami apa yang diajarkan yang menyediakan sumber belajar yang terarah secara maksimal, intinya strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.

## **B. Guru**

### 1. Pengertian guru

Menurut undang-undang guru dan dosen guru adalah “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.<sup>58</sup> Guru itu kata orang Jawa dari kata *digugu* (dipercaya) dan *ditiru dicontoh*.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup>Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Sisdiknas Undang-undang tentang guru dan dosen: Departemen Agama RI*, hlm 83.

<sup>59</sup>Siti Suwada Rimang, *Meraih Guru dan Dosen Paripurna*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm 1.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua guru diartikan “sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar”.<sup>60</sup>

Guru secara etimologi (harpiah) ialah orang yang pekerjaannya mengajar, kemudian lebih lanjut muhaimin menegaskan bahwa seorang guru biasa disebut sebagai ustadz, mu`alim, murabbiy, mursrid, mudarris dan mu`adim yang artinya orang yang memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak peserta didik agar menjadi orang yang berkepribadian baik

Guru dari sangsekerta yang berarti guru tetapi arti secara harpiah adalah berat adalah seorang mengajar suatu ilmu, dalam bahasa Indonesia guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melati, menilai dan mengevaluasi peserta didik, guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal . dalam defenisi yang lebih luas setiap orang yang mengajarkan suatu hl yaang baru dapat juga dianggap seorang guru.<sup>61</sup>

Dalam UU Sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, kata guru dimasukkan ke dalam genus pendidik. Sesungguhnya guru dan pendidikan merupakan dua hal yang berbeda. Kata pendidik (bahasa indonesia) merupakan padanan dari kata educator (bahasa inggris).

---

<sup>60</sup> Herman Zaini, Dkk, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafa Press, 2014), hlm. 53.

<sup>61</sup> Herman Zaini, *kompetensi guru PAI*, (palembang: Raafa press, 2014), hlm. 182.

Dalam UU Sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, dalam bab XI pasal 39, pendidik (guru) adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.<sup>62</sup>

Guru adalah tenaga kependidikan yang berasal dari anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan<sup>63</sup>

Secara terminologi guru sebagaimana dijelaskan oleh WJS perwadarminto adalah “orang yang mendidik”. Guru juga sering diartikan sebagai orang yang bertanggung jawab atas perkembangansiswa dengan mengupayakan perkembangan seeluruh potensi (fitrah) siswa, baik potensi kognitif, potensi afektif, maupun potensi psikomotorik.

Guru juga berarti orang dewasa yang bertanggungjawab memberikan pertolongan pada siswa dalam perkembangan jasmani dan ruhaninya agar mencapai tingkat kedewasaan mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba allah dan khalifah allah (khalifatullah) dan mampu sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individual yang mandiri.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> *Ibid*, hlm. 56.

<sup>63</sup> Latifah Husien, *Profesi keguruan*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), hlm. 21.

<sup>64</sup> Op. Cit. hlm

Guru sebagai salah satu tenaga kependidikan merupakan sumberdaya yang sangat berperan dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan sehingga mampu menciptakan anak didik yang cerdas dan bermartabat yang bermutu, Guru juga disebut seorang pendidik yang mempunyai pengetahuan yang lebih serta mampu menjalankan nilai-nilai didalamnya.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus pekerjaan ini tidak bis dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru, dalam peraturan pemerintah (PP) No. 74 Tahun 2008 tentang guru

Sebutan guru mencakup:

1. Guru itu sendiri, baik itu guru kelas, guru bidang studi maupun guru bimbingan dan konseling atau guru bimbingan karir
2. Guru dengan tugass tambhan sebagai kepala sekolah
3. Guru dalam jabatan pengawas.

Dalam ajaran agama islam guru adalah orang yang bertanggung jawab atas perkembangan anak didik dengan megupayakan seluruh potensinya baik potensi afektif, potensi kognitif maupun potensi psikomotorik dan guru merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan

Dalam perbincangan filosofis pendidikan sering diistilahkan upaya memanusiakan manusia, yakni pendidikan padaa dasarnya adalah upaya mengembangkan potensi individu sehingga daapat hidup optimal baik pribadi

maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral sebagai pedoman hidupnya, pendidikan bukan saja untuk dimakutkan untuk mewariskan kebudayaan kepada anak-anak generasi penerus mereka tetapi juga merupakan suatu cara untuk mentransportasikan kebudayaan masyarakat.<sup>65</sup>

Guru adalah orang yang memberikan suatu ilmu atau kepandaian kepada seseorang atau sekelompok orang, guru merupakan pekerjaan yang mulia dan memiliki peranan yang penting terdapat sebuah istilah *No teacher, No Education* tidak ada guru maka tidak ada pendidikan, slogan ini terkenal di negara Vietnam adapula slogan yang lain yaitu *No Education No economic and Development* slogan ini menempatkan guru termasuk dosen benar-benar berada dalam posisi yang sangat penting dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya mutu proses dan hasil pembelajaran serta pencapaian tujuan pendidikan.<sup>66</sup>

Guru dalam pengertian yang sederhana guru adalah orang yang memberikan pengetahuan kepada anak didik, guru dalam pandangan masyarakat orang yang melaksanakan pendidikan di tempat tertentu tidak mesti di lembaga pendidikan formal tetapi juga bisa di masjid maupun di tempat lainnya.

Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa guru adalah “orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seseorang, sedangkan guru sebagai pendidik adalah seseorang yang berjasa terhadap masyarakat dan negara,

---

<sup>65</sup> *Ibid*, hlm. 53.

<sup>66</sup> Mashuri, *Etika Profesi Guru*, (Palembang: modul, 2015), hlm. 24.

guru adalah petugas lapangan dalam pendidikan yang selalu berhubungan dengan murid sebagai obyek pokok dalam pendidikan”.

Zakiah derajat juga berpendapat karena guru adalah “pendidikan profesional secara tersirat ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua, guru juga disebut seseorang yang memiliki pengetahuan yang lebi serta mampu mensiratkan nilai-nilai didalamnya”.<sup>67</sup>

Guru merupakan pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya mampu berdiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah Khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri.

Menurut peraturan pemerintah guru adalah jabatan fungsional yaitu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang PNS dalam suatu oraganisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan keahlian atau keterampilan tertentu serta bersipat mandiri. Meurut keputusan Men.Pan guru adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas wewenang dan tanggung jawab oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pendidikan di sekolah.

---

<sup>67</sup> Latifah Husien, *profesi keguruan*, (Yogyakarta: PT. Pustaka baru press, 2017), hlm. 22-21.



Menurut E.Mulyasa “guru atau Pendidikan harus mempunyai kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sehat jasmani dan ruhani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional”.

Secara umum dan dalam makna yang luas guru adalah orang yang mengajari orang lain atau sekelompok orang baik di lembaga pendidikan formal maupun di dalam pendidikan non-formal bahkan di lingkungan keluarga sekalipun, bukankah orang tua juga pendidik bagi anaknya? Ayah adalah pendidik dan ibupun pendidik bagi anak-anaknya, jika pemaknaannya demikian maka bukan hanya guru (formal) saja yang harus memiliki kepribadian yang baik tetapi juga para orang tua (sebagai guru informal) dan yang mengajar di lembaga lain (sebagai guru nonformal).<sup>68</sup>

Jadi guru adalah orang yang memberikan pendidikan atau ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, pendidik yang utama dan yang paling utama adalah orang tua di rumah mereka bertanggung jawab penuh atas kemajuan perkembangan anak-anak mereka karena pada dasarnya kesuksesan anak adalah kesuksesan orang tua juga.

## 2. Guru Profesional

Menurut Cogan dalam buku yang berjudul Kompetensi Guru PAI, Guru adalah sebagaimana dikutip Sagala harus mempunyai kompetensi berikut:

---

<sup>68</sup>*Ibid*, hlm. 57.

1. Kemampuan untuk memandang dan mendekati masalah-masalah pendidikan dan persektif masalah global
2. Kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain secara kooperatif sesuai peranan dan tugas dalam masyarakat
3. Kapasitas kemampuan berpikir secara kritis dan sistematis
4. Keinginan untuk selalu meningkatkan kemampuan intelektual sesuai dengan tuntutan jaman yang selalu berubah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>69</sup>

Menurut Cutler & Rupp dalam buku Herman Zaini yang berjudul Kompetensi Guru PAI, untuk menjadi profesional seorang guru harus memiliki lima hal:

1. Guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya ini berarti bahwa komitmen tertinggi guru adalah kepentingan siswa
2. Guru menguasai bahan dan mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkannya pada siswa
3. Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi mulai cara penamatan dalam perilaku siswa sampai tes hasil belajar
4. Guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang diajarkannya dan belajar dari pengalamannya, artinya harus selalu ada waktu untuk guru

---

<sup>69</sup> Chonie Chairunnisa, *Manajemen Pendidikan dalam multi persektif*, (Jakarta: Rajawali pers, 2016), hlm. 123.

untuk mengadakan refleksi dan koreksi terhadap apa yang telah dilakukannya.

Menurut Al-Zurnuji dalam buku Sukiman yang berjudul Pengembangan Kurikulum, mengemukakan beberapa sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah:

1. mempunyai ilmu pengetahuan yang luas
2. wara` artinya sanggup memelihara diri dari perbuatan tingkah lakutercehah
3. berumur
4. berwibawa
5. santun dan penyabar.<sup>70</sup>

Menurut Sagala dalam buku Herman Zaini dkk yang berjudul Kompetensi Guru PAI harus memiliki sepuluh kompetensi dasar yaitu:

1. menguasai landasan-landasan pendidikan.
2. Menguasai bahan pelajaran
3. Kemampuan mengelola program belajar mengajar
4. Kemampuan mengelola kelas
5. Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai hasil belajar siswa
7. Kemampuan mengenal dan menterjemahkan kurikulum
8. Mengetahui fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan

---

<sup>70</sup> Sukiman, *Pengembangan kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 95.

9. Memahami prinsip-prinsip dan hasil pengajaran
10. Mengetahui dan menyelenggarakan administrasi pendidikan.

Menurut Sudjana dalam buku Herman Zaini dkk yang berjudul Kompetensi Guru PAI, mengemukakan empat kompetensi guru yaitu:

1. Mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia
2. Mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya
3. Mempunyai sikap yang tetap tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat dan bidang studi yang bidanya
4. Mempunyai keterampilan teknik mengajar.

Menurut Suryadi dan Mulyana dalam buku Herman Zaini dkk yang berjudul Kompetensi Guru PAI, mengemukakan kompetensi guru bertolak dari analisis tugas-tugas guru baik sebagai pengajar maupun administrator di dalam kelas. Kompetensi guru terdiri dari:

1. Menguasai bahan pelajaran
2. Mengelola program belajar mengajar
3. Mengelola kelas
4. Menggunakan media atau sumber belajar
5. Menguasai landaasan pendidikan
6. Mengelola interaksi belajar mengajar
7. Menilai prestasi belajar
8. Mengetahui fungsi dan layanan pendidikan
9. Mengetahui dan menyelenggarakan administrasi sekolah

10. Memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.<sup>71</sup>

### 3. Syarat-Syarat Menjadi Guru

Secara umum syarat profesionalisme guru sebagai pendidik dalam islam adalah:

#### 1. sehat jasmani dan rohani

kesehatan jasmani kerap menjadi persyaratan bagi mereka yang akan melamar menjadi guru, jika guru mngidap penyakit menular umpamanya maka akan membahayakan anak didiknya disamping itu tentu saja guru yang berpenykitan tidak akan bergairah dalam mengajar, dengan demikian kesehatan badan setidaknya akan sangat mempengaruhi semangat dalam bekerja mengajar.

Di samping kesehatan jasmani seorang guru harus sehat ruhaninya, orang ruhaninya tiddak sehat peluang untuk stres akan terbuka lebar apalaagi pada sekarang ini yang serba matrialistis, semuanya dapat diukur dengan kekayaan atau materi oleh karen itu islaam memberiiikan solusi yang tepat anatara lain dengan berzkir dan melakukan puasa dengan berpuasa orang akan sehat fisik dan mental (jasmani dan rohani) orang yang melakukan berpuasa dengan ikhlas akan mampu menekan emosi yang bersipat duniawi selalu berzikir kepada allah dan tumbuh ras kemanusiaan yang tinggi.

#### 2. Taqwa kepada allah SWT

---

<sup>71</sup>*Ibid*, hlm. 56.

Seseorang guru sesuai dengan tujuan ilmu pendidikan islam tidak mungkin anak didik agar bertaqwa kepada allah, jika ia sendiri tidak bertaqwa kepada-Nya Taqwa adalah iman kepada allah yang menumbuhkan karakter rendah hati dan optimistik, bertaqwa adalah cinta kepada allah, sedangkan cinta aka menumbuhkan motivasi positif dan berkreaitivitas tinggi sebab guru adalah teladan bagi anak didiknya sebagaimana Rasulullah saw menjadi teladan bagi umatnya sajuahmanah seorang guru mampu memberi teladan yang baik kepda semua anak didiknnya, sejauh itu pulalah ia diperkirakan akan berrhasil mendidik mereka agar menjadi generasi penerus bangsa.

### 3. berilmu pengetahuan yang luas

Ijazah bukan semata-mata secarik ketas tetapi suatu buki, ahwa pemiliknya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang dimilikinya untuk suatu jabatan, ijazah bukan semata-mata selmebar kertas tetapi bukti bahwa dirinya telah menyelesaikan pendidikan tingkat tinggi itu dapat diperoleh dengan belajar (menurut ilmu) karena syarat seorang guru secara adiministrative harus dibuktikan dengan ijazah sarjana.

### 4. berlaku adil

Secara harpiah, adil berarti lurus dan tegak, bergerak dai posisi yng salah menuju ke posisi yang diinginkan, adil juga berarti seimbang sedangkan adil alam islam memiliki suatu basis hilaiah, berakal dalam moralitas, sehingga prinsip pertama adil adalah persamaan manusia terhadap tuhan serta dalam kehidupan sosial adil adalah meletakkan suatu pada tempatnya. Maksudnya adalah tidak memihat antara

yang satu dengan yang lainnya dengan kata lain bertindak atas dasar kebenaran, bukan mengikuti hawa nafsunya

#### 5. berwibawa

Berwibawa berarti hak memerintah dan kekuasaan untuk membuat kita patuh dan taat, ada juga orang mengartikan kewibawaan dengan sikap dan penampilan yang dapat menimbulkan rasa segan dan rasa hormat. Sehingga dengan kewibawaan seperti itu anak didik merasa memperoleh pengayoman dan perlindungan, betapa nikmat orang yang memiliki wibawa dia tidak akan takut dicera orang dan orang akan tunduk dan malu untuk melecehkannya dan akan selalu menghormatinya.

#### 6. Iklas

Iklas artinya bersih, murni dan tidak tercampur dengan yang lain, sedangkan ikhlas menurut istilah adalah ketulusan hati dalam melakukan suatu amal yang baik yang semata-mata karena Allah, seorang guru ikhlas bukan berarti tidak menerima upah atau amplop setelah berdakwaan. Dalam al-Qur'an orang yang menyebarkan agama Islam fi sabilillah dan berhak mendapatkan bagian dari zakat ketika mubaligh atau guru menerima upah, ia tidak kehilangan ikhlasnya ikhlas tidak ada hubungannya dengan menerima atau menolak upah.

#### 7. mempunyai tujuan yang rabbani

Hendanya guru mempunyai tujuan rabbani dimanah segala sesuatu bersandar kepada Allah dan selalu mentaatinya, mengabdikan kepadanya.

#### 8. mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan

Perencanaan adalah suatu mental yang yang memerlukan pemikiran imajinasi dan ke sanggupan melihat kedepan. Dengan demikian seorang guru harus mampu merencanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru yang dapat membuat perencanaan adalah sama pentingnya dengan orang yang melaksanakan rencana tersebut.

#### 9. menguasai bidang yang ditekuni

Guru harus cakap dalam mengajarkan ilmunya karena seorang guru hidup dengan ilmunya, guru tanpa ilmu yang dikuasainya bukanlah guru lagi, oleh karenituseorang guru itu kewajiban guru adalah selalu menekuni dan menambah ilmunya lagi.<sup>72</sup>

Menurut Herman zaini dkk, dalam bukunya yang berjudul Kompetensi Guru PAI, ada enam syarat-syarat menjadi guru sebagai berikut:

##### 1. persyaratan administratif

Syarat-syarat administratif ini antara lain meliputi soal kewarga negaraan (warga negara Indonesia) umur (sekurang-kurangnya 18 tahun) berkelakuan baik mengajukan permohonan.

##### 2. Persyaratan teknis

Dalam persyaratan teknis ini ada yang bersipat formal yaki harus berijazah pendidikan guru,hal ini mempunyai konotasi seseorang yang meiliki ijazah pendidikan guru itu dinilai sudh mampu mengajar. Kemudian syarat-syarat yang lain

---

<sup>72</sup> Profesi keguruan hlm. 25-28.



adalah menguasai cara dan tehnik mengajar, terampil mendesain program mengajar serta memiliki motivasi cita-cita memajukan pendidikan atau pengajaran.

### 3. persyaratan psikis

Yang berkaitan dengan kelompok persyaratan psikis anatar lain sehat rohani, dewasa daalam berpikir dan bertindak, memiliki jiw kkepemimpinan, konsekuensi dan berani bertanggungjaawaab, berani berkorban dan memiliki jiwa pengabdian, di samping itu guru juga dituntut untuk bersipat pragmatis dan realistik.

### 4. persyaratan fisik

Persyaratan fisik ini antara lain meliputi berbadan sehat, tidak meiliki cacat tubuh yang memungkinkan mengganggu pekerjaannya, tidak memiliki gejala-gejala penyakit yang menular. Dalam persyaratan fisik ini juga menyangkut kerapian dan kebersihan, termasuk bagaimanah cara berpakaian.

### 5. persyaratan mental

Persyaratan mental antara lain memiliki sikap mental yang baik terhadap profesi keguruan, mencintai dan tugas dan mengabdikan pada tugas dan jabatan, bermental pancasila dan bersikap hidup demokratis.

### 6. persyaratan moral

Guru harus mempunyai sipat sosial dan budi pekerti yang luhur, sanggup berbuat kebaikan, serta bertingkah laku yang bisa dijadikan suri tauladan bagi orang-orang dan masyarakat di sekelilingnya.<sup>73</sup>

## 4. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

---

<sup>73</sup> Herman Zaini dkk, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafa press, 2014), hlm. 57.

## Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran sejarah kebudayaan islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan salah satunya di MA ialah merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermualah dan berakhlak serta Dalam mengembangkan system kehidupan atau mengembangkan ajaran islam yang dilandasi akidah, sejarah kebudayaan islam di Madrasah Aliah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal usul, perkembangan, peranan kebudayaan peradaban islam di masa lampau hingga jaman sekarang.

### C. Globalisasi

#### 1. Pengertian Globalisasi

Globalisasi berasal dari bahasa inggris *global* yang berarti bersifat semesta atau dunia *globe* artinya bola dunia. Globalisasi mengandung pengertian proses perubahan menuju kesatuan dunia, selain istilah globalisasi sebagian ahli dan ilmuan juga menggunakan istilah *universalis* dari kata universe yang artinya dunia, yang memiliki pengertian yang hampir sama yaitu proses menuju integrasi (penyatuan) dunia dan adanya saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain.<sup>74</sup>

Dalam suatu pengertian yang luas globalisasi diartikan suatu proses yang menempatkan masyarakat dunia bisa menjangkau satu sama lain atau saling

---

<sup>74</sup> Ani Sri Rahayu, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 101.

terhubungkan dalam semua aspek kehidupan mereka baik dalam budaya, ekonomi, politik, teknologi maupun lingkungan.<sup>75</sup>

Globalisasi adalah Suatu proses yang menyeluruh dan mendunia dimana setiap orang tidak terikat oleh negara atau batas-batas wilayah, artinya setiap individu dapat terhubung dan bertukar informasi dimanapun dan kapanpun melalui media elektronik maupun cetak. Pengertian globalisasi menurut bahasa yaitu suatu proses yang mendunia.

Sementara itu, menurut Mastuhistilah globalisasi sering diterjemahkan dengan “mendunia atau mensejagat. Sesuatu entitas, betapapun kecilnya disampaikan oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun, dengan cepat menyebar keseluruh dunia, baik berupa ide, gagasan, data, informasi, produksi, temuan obat-obatan, pembangunan, pemberontakan, sabotase dan sebagainya; begitu di sampaikan saat ini juga, saat ini juga di ketahui oleh semua orang di seluru dunia. Penyebaran ini baik dalam bidang politik, ekonomi, tradisi bahkan budaya”.

Dalam istilah Gidden globalisasi adalah “aksi dari dari kejauhan, dimanah aktivitas ekonomi, politik dan budaya terjadi dalam lintas global dan saling terkait, Taylor dan kawan-kawan mengemukakan bahwa globalisasi adalah suatu rangkaian

---

<sup>75</sup> Budi Winarno, *Kebijakan Publik Era Globalisasi*, (Jakarta, Bumi aksara, 2016), hlm. 269.

proses dimanah proses ekonomi, buday dan politik mengalami keterkaitan supranatural”.<sup>76</sup>

Secara harfiah, globalisasi berarti menyatunya berbagai negara yang ada di globe (dunia) ini menjadi satu entitas. Globalisasi adalah suatu proses menjadikan sesuatu (benda atau perilaku) sebagai ciri dari setiap individu didunia ini tanpa dibatasi oleh wilayah.

Istilah globalisasi *globalization* diartikan tahapan perubahan sosial budaya yang telah mencapai kemajuan berbagai aspek kehidupan dengan penuh persaingan yang ditandai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) kemajuan iptek tersebut umumnya akan membawa peradaban masyarakat menjadi kelas dunia, sehingga melalui iptek dunia seolah-olah tanpa sekat karena telah mengglobal mendunia.<sup>77</sup>

Istilah globalisasi menurut Akbar S. Ahmad dan Hasting Donnan yang memberikan batasan bahwa globalisasi pada prinsipnya mengacu pada perkembangan-perkembangan yang cepat didalam teknologi komunikasi, transformasi, informasi yang bisa membawa bagian-bagian dunia yang jauh ( menjadi hal-hal ) yang bisa dijangkau dengan mudah.

---

<sup>76</sup> Ali Murtopo, *Filsafat pendidikan Islam*, (Palembang: NoerFikri, 2016), hlm. 132-133.

<sup>77</sup> Eko digdoyo, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 122.

Chirzin dalam rahardjo mengemukakan bahwa globalisasi membuat dunia menjadi sebuah kampung kecil yang memudahkan setiap warga untuk hubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain.<sup>78</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa globalisasi menjelaskan bahwa globalisasi adalah perubahan-perubahan struktural dalam seluruh kehidupan Negara bangsa yang mempengaruhi fundamen-fundamen dasar pengaturan hubungan antara manusia, organisasi-organisasi sosial, dan pandangan-pandangan dunia termasuk dari segi pendidikan. Globalisasi dapat diartikan sebagai pengglobalan seluruh aspek kehidupan, Perwujudan perubahan secara menyeluruh aspek kehidupan. Dan perubahan merupakan suatu proses actual yang tidak pernah hilang selama manusia hidup di muka bumi ini.

Dan Globalisasi juga sebagai lanjutan dari kemajuan yang di peroleh manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak bisa ditolak kehadirannya, hanya saja, apa upaya yang harus dilakukan meminimalisasi pengaruh-pengaruh negatif dari globalisasi tersebut.

## 2. tantangan globalisasi dalam pendidikan

### a. Tantangan dibidang kebudayaan

Kebudayaan yaitu suatu hasil budidaya manusia baik bersipat material maupun spiritual dari bangsa itu sendiri maupun dari bangsa lain. Suatu perkembangan kebudayaan dalam abad modern ini adalah tidak dapat terhindar dari

---

<sup>78</sup>Muryi Batu Bara, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Ciputat Press, 2004), hlm 110.

pengaru kebudayaan bangsa lain. kondisi demikian menyebabkan timbulnya proses akulturasi (perpaduan atau saling berbaurnya antara kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain), dinamika paktor nilai yang mendasari kebudayaan sendiri sangat menentukan *survive* (daya tahan) bangsa tersebut. Bilamanah nilai-nilai kultural bangsa itu melemah karena berbagai sebab, maka bangs itu akan muda terperangkap atau tertelan oleh kebudayaan lain yang memasukinya, sehingga identitass kebudayaan bangsa itu sendiri akan lenyap.

#### b. Tantangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi

Milinium ketiga dengan ciri-ciri dimana diantara manusia satu dengan manusia yang lain berbedaa keadaan geograpis, budaya, nilai-nilai, bahasa dan sebagainya sudah dapat disatukan melalui teknologi komunikasi seperti:telopon, komputer, fakmily dan sebagainya melalui berbagai perralatan tersebut, manusia bersamaan. Era imformasi saat ini menyebabkan lingkungan sosial semakin meluas karena disatukan oleh teknologi dibidang komunikasi yang memunculkan era globalisasi

Kehadiran alat-alat canggih, seperti radio, televisi, komputer dan alat-alat eletronik lainnya akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Dan umumnya alat-alat teknologi ini akan membawa tantangan bagi pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia. Dan umumnya alat-alat teknologi ini diciptakan untuk mempermudah manusia bekerja dan berbuat serta dapat memberikan rasa senang kepada pemakainya.

#### c. Tantangan dibidang moral

Salah satu dampak negatif dari kemajuan ilmu teknologi serta globalisasi adalah munculnya semangat *hedonism* (gaya hidup ke senangan atau gaya hidup berpoya-poya) ini adalah pandangan bahwa tujuan kehidupan adalah usaha mencapai kenikmatan fisik setinggi mungkin dan dengan cara apapun tanpa memperhatikan konsekuensi yang mungkin dialami.<sup>79</sup>

#### **D. Strategi Guru Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Yang Masuk Dalam Pendidikan**

Saat ini di perlukannya proses pembelajaran yang merespon pentingnya kreativitas, artinya bahwa keberhasilan anak didik nantinya dalam kehidupan di era global tidak hanya di tentukan pentingnya pengembangan dan optimalisasi intelektual, tetapi juga mengembangkan bakat, minat dan potensi terhadap bakat dan minat.<sup>80</sup>

##### 1. mengembangkan daya inovasi yang simultan.

Bahwa dalam menghadapi era globalisasi, madrasah sebagai institusi pendidikan Islam tidak cukup merasa puas atas keberhasilan yang telah dicapainya dengan memberikan pengetahuan bahasa asing kepada para siswanya dan desain kurikulum pendidikan yang kompatibel dan memang dibutuhkan oleh madrasah. Madrasah, justru harus terus berpikir ulang secara berkelanjutan yang mengarah kepada progresivitas madrasah dan para siswanya.

---

<sup>79</sup> Haidar Putra Daulah, *Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2004), hlm, 141.

<sup>80</sup> Abdullah Id dkk, *Etika pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 235.

karena itu, dalam pendidikan madrasah sangat diperlukan pendidikan keterampilan. Pendidikan keterampilan ini bisa berbentuk kegiatan ekstra kurikuler atau kegiatan intra kurikuler yang berupa pelatihan atau kursus komputer, tari, menulis, musik, teknik, montir, lukis, jurnalistik atau mungkin juga kegiatan olahraga seperti sepak bola, basket, bulu tangkis, catur dan lain sebagainya. Dari pendidikan keterampilan ini nantinya diharapkan akan berguna ketika para siswa lulus dari madrasah. Karena jika sudah dibekali dengan pendidikan keterampilan, maka siswa yang tidak dapat melanjutkan sekolahnya ke tingkat yang lebih tinggi seperti universitas tidak akan kesulitan lagi dalam upaya mencari pekerjaan.

Artinya, penting bagi madrasah untuk mengembangkan pendidikan keterampilan, dengan begitu siswa akan langsung dapat mengamalkan ilmunya setelah lulus dari madrasah atau sekolah Islam. Namun semua itu tentunya harus dilakukan secara profesional. Dengan adanya pendidikan keterampilan di madrasah, lulusan madrasah diharapkan mampu merespon tantangan dunia global yang semakin kompetitif. Karena ternyata alumni-alumni madrasah mempunyai kompetensi yang tidak kalah kualitasnya dengan alumni sekolah-sekolah umum.<sup>81</sup>

2. Model strategi yang dapat dijalankan kepada guru mencakup dua strategi yaitu strategi pendekatan dan strategi proses:

a. Strategi Pendekatan

---

<sup>81</sup>.Agus Salim, 2010, “*Madrasah Dan Globalisasi Respon Madrasah Menghadapi Globalisasi*”, jurnal pendidikan islam, (Online),<http://enprints.iain STS Jambi.ac.id/20332/1/Galeh%20NPP%20111505765.pdf>, 12 Desember 2017.hlm, 31.



- 1) Perencanaan yang mendeskripsikan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapainya, dan apa-apa tanda sasaran dicapai.
- 2) Sasaran dan ukuran ketercapaian sasaran perlu selalu dikaji dan direvisi, sesuai dengan kondisi di lapangan.
- 3) *Entrepreneurship*, yakni upaya untuk melakukan sesuatu di luar kebiasaan karena kondisi yang memerlukannya dan kondisi darurat, yakni perlunya langkah-langkah untuk menghadapi sesuatu yang baru yang tidak pernah diantisipasi sebelumnya.

#### b. Strategi Proses

- 1) Mengembangkan kultur sekolah
- 2) Mengembangkan jaringan kerja
- 3) Memahami lingkungan

#### c. Penerapan Strategi

- 1) *Learning*, yakni proses untuk mengkaji kondisi dan situasi yang ada, baik aspek problem yang dihadapi maupun sumber daya yang ada, serta lingkungan yang melingkupi sekolah.
- 2) Pelurusan atau pemaduan dari segala sumber daya yang ada agar semua potensi bisa bergerak lurus menuju sasaran.

3) Penentuan bagaimana cara melaksanakan dan kapan dilaksanakan.

4) Aksi, sebagai pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan.<sup>82</sup>

Adapun peran guru untuk peningkatan mutu pendidikan dalam menghadapi tantangan zaman ada tiga poin yang perlu disosialisasikan:

### 1. Kepribadian Guru

Kepalah sekolah setidaknya mempunyai kepribadian seorang guru yang meliputi kooperatif, kepribadian yang baik, penampilan pribadi, dengan minat besar, banyak timbang kepemimpinan. Kepribadian yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah yang baik difokuskan pada kepribadian yang menarik, kepribadian yang menyakinkan, kepribadian yang dapat dijadikan suri tauladan dalam kehidupan di sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Kepribadian yang sesungguhnya adalah abstrak atau maknawi, sukar dilihat atau diketahui secara nyata, yang dapat diketahui adalah penampilannya atau bekasnya dalam segi kehidupan. Misalnya dalam tindakan, ucapan, caranya bergaul, berpakaian dan dalam menghadapi setiap masalah atau persoalan baik yang ringan maupun yang berat.

J.S. Farant mengemukakan ada sepuluh yang menyebabkan keberhasilan seorang guru sebagai berikut:

#### a. kesehatan jasmani

---

<sup>82</sup>. Abdul Halik, 2016, “Strategi Kepala Madrasah Dan Guru Dalam Pencegahan Paham Islam Radikal Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Mamuju”, jurnal pendidikan islam, (Online). <http://digilib.uinAlauddinMakassar.ac.id/7022/2/.pdf>, 12 Desember 2017, hlm 26.

- b. ketabahaan
- c. tanggung jawab
- d. kreativitas
- e. pengendalian diri
- f. tegu pendirian
- g. kejujuran
- h. ramah
- i. kesetian
- j. kepemimpinan.

## 2. Kompetensi

Berangkat dari asumsi bahwa efektivitas seorang guru terletak pada penguasaan berbagai kompetensi dasar yang dimiliki oleh seorang guru sebagian kompetensi bervariasi antara individu. Kompetensi bersangkut paut antara situasi tertentu, wujud dan bukti bisa mewujudkan proses interaksi berkomunikasi para staf guru mewujudkan situasi kondisi yang kondusif berupa seorang kepala sekolah yang mempunyai komunikasi interaksi yang baik, gaya interaksi yang baik mampu mengajukan yang tepat. Wawasan ini tidak hanya menanyakan bagaimanah kepala sekolah berbuat, melainkan kapan mengapa berbuat demikian.

## 3. Hubungan Kepala Sekolah-staf

Tomas Herdon mengemukakan tentang hubungan kepala sekolah dengan staf untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan, dan kedua pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama, ada beberapa macam antara lain:

- a. keterbukaan
- b. tanggap
- c. Saling ketergantungan
- d. kebebasan
- e. saling memenuhi kebutuhan.<sup>83</sup>

#### 4. kemampuan mengenali dan mengatasi masalah

Seorang pendidik perlu memerlukan pendekatan terhadap peserta didiknya untuk dapat mengenali dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh peserta didiknya baik itu yang berkaitan dengan akademi maupun non akaemi. Tidak hanya berhenti mengenali masalah itu saja namun juga dilakukan pemilihan solusi dari masalah yyang dihadapi peserta didik dan melaksanakan solusi tersebut sehingga masalaah peserta didik dapat teratasi.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam mengantisipasi tantangan zaman sebagai berikut:

---

<sup>83</sup> Departemen Agama, Rekonstruksi Pendidikan Islam di Indonesia, (Jakarta: Departemen Agama, 2005), hlm. 180-185.

### 1. Mengembangkan tradisi ilmiah

Lembaga Pendidikan Agama Islam semisal pesantren harus berupaya memadukan keunggulan sistem pesantren dengan sistem sekolah umum, sebenarnya tidak semua tradisi pesantren cocok untuk diterapkan di masa sekarang, dan seperti diketahui tidak semua tradisi pesantren ketinggalan zaman misalnya:

- a. di pertahankannya tradisi kitab kuning yang bermashaf syafi'i
- b. hirarki kepemimpinan
- c. sikap hidup yang terlampau tulus menerima kenyataan hidup apa adanya
- d. pola manajemen tradisi pesantren yang terbentuk

### 2. Mengaktifkan Semua Komponen Kurikulum Supaya Berfungsi Lebih Maksimal

Dalam upaya meningkatkan pendidikan islam maka komponen kurikulum yang ada perlu diaktifkan secara maksimal sehingga dapat menjadi sarana yang dapat menjamin keberhasilan proses pendidikan.

### 3. Meningkatkan Profesionalitas Guru

Seorang guru yang profesional menurut Abddin Nata paling tidak menguasai tiga hal yaitu:

- a. Menguasai bidang keilmuan

b. memiliki kemampuan menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya secara efisien dan efektif

c. memiliki kepribadian dan budi pekerti yang mulia yang mendorong peserta didik untuk menerima pelajaran.

#### 4. Meningkatkan Pengelolaan

Yaitu kekuatan dibidang SDM, mulai dari tenaga pendidika yang unggul pengelolaannya yang profesional dan tenaga peneliti pengembangan yang handal kemudian manajemen yang didukung peralatan yang canggih dapat mendukung efisiensi kerja.

#### 5. Menyediakan Fasilitas Sarana Dan Prasarana

Dari segi sarana dan prasarana perlu diciptakan dan disediakan berbagai peralatan yang diperlukan untuk pengamaln ajran agama seperrti tempat ibadah lengkap dengan peralatannya bimbingn shalat berjama`ah menciptakan lingkungan agamis pembudayaan tradisi keislaman perayaan haari-harri besar islam apresiasi nilai-nilai keimanan dan bertaqwa dalam prakteeknya yang aktual dan sebgainya.<sup>84</sup>

### **E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Guru Sejarah Kebudayaan**

#### **Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi**

Faktor-Faktornya adalah sebagai berikut:

---

<sup>84</sup>Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah pres, 2005), hlm. 15-21.

#### a. Faktor Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah, guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya dengan keilmuan yang dimilikinya dia dapat menjadikan peserta didik jadi orang yang cerdas. Guru juga dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting karena gurulah yang bertanggungjawab menghindarkan peserta didik dari arus globalisasi akan tetapi pada kenyataannya globalisasi tidak bisa dihindari hanya saja dampak negatifnya bisa dikurangi. apalagi untuk peserta didik pada usia pendidikan menengah atas, tak mungkin digantikan oleh perangkat lain, seperti televisi, radio, komputer dan lain sebagainya. Sebab peserta didik adalah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa.

#### b. Faktor peserta didik

peserta didik adalah orang yang sengaja datang ke sekolah. Anak dengan ciri-ciri mereka masing-masing itu berkumpul didalam kelas dan mengumpulkannya tentu saja guru atau pengelolaan sekolah, banyak sedikitnya peserta didik dikelas akan mempengaruhi pengelolaan kelas. Jumlah peserta didik yang banyak dikelas, misalnya 30 sampai 45 orang, cenderung lebih sukar di kelolah karena lebih muda

terjadi konflik diantara mereka, tentu saja hal ini berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mengajar.<sup>85</sup>

Inilah beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru sejarah kebudayaan islam menghadapi tantangan globalisasi:

1. Kelemahan sumber daya manusia (SDM)
2. pendidikan indonesia mengalami ketertinggalan globalisasi
3. lembaga pendidikan belum mampu mewujudkan masyarakat madani
4. sampai sekarang output yang dihasilkan lembaga pendidikan tidak sesuai dengan keinginan masyarakat.
5. Guru di tuntutan untuk selalu membuka diri terhadap perkembangan zaman.<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup> Syaiful Bahri Djmarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hlm. 112-113.

<sup>86</sup> Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), hlm. 15.



### **BAB III**

#### **GAMBARAN WILAYAH PENELITIAN**

##### **A. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang**

###### **1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang**

Semula Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang merupakan Madrasah Aliyah negeri di bawah naungan badan hukum, yaitu Yayasan Pendidikan Madinatul Ulum (YPMU) yang terdiri dari dua tingkatan. Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang didirikan pada tanggal 1 Agustus 1961. Pada mulanya, madrasah

tersebut diurus oleh beberapa tokoh masyarakat dan alim ulama setempat di kelurahan 35 Ilir Barat II Palembang, kemudian diperluas kepengurusannya setelah Yayasan Madinatul Ulum didirikan.<sup>87</sup>

Pada tanggal 4 Agustus 1967, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan Madinatul Ulum diserahkan kepada pemerintah untuk dinegerikan. Proses penyerahan tersebut melalui kepala kantor Inspeksi Pendidikan Agama Tingkat 1 Provinsi Sumatera Selatan. Sejak penyerahan itu, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah YPMU dinyatakan sebagai Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Kota Madya Palembang.<sup>88</sup>

Berdasarkan SK Menteri Agama RI :

- a. Nomor 8 tahun 1968 tanggal 20 Januari 1968, Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri YPMU Kota Madya Palembang, resmi menjadi MTS Negeri 1 Palembang.
- b. Nomor 168 tahun 1970 tanggal 4 Agustus 1970, Madrasah Aliyah Persiapan Negeri YPMU, resmi menjadi MAN 1 Palembang.

Kepala Madrasah Aliyah sejak berstatus swasta sehingga sekarang telah mengalami beberapa pergantian, yaitu sebagai berikut:<sup>89</sup>

#### 1) Periode I

---

<sup>87</sup>*Dokumentasi* Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang (Tahun Pelajaran 2016/2017)

<sup>88</sup>*Ibid.*,

<sup>89</sup>*Dokumentasi* Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang (Tahun Pelajaran 2016/2017)

1 Agustus 1961 – 31 Desember 1968 dijabat oleh K.H.M Agus Salim.

2) Periode II

1 Januari 1969 – 31 Desember 1969 dijabat oleh K.H.M Rasyad.

3) Periode III

1 Januari 1970 – 31 Juli 1970 dijabat oleh Burdawi Aziz.

4) Periode IV

1 Agustus 1970 – 31 Juni 1974 dijabat oleh K.H Abdul Murod.

5) Periode V

1 Juli 1974 – 9 Mei 1983 dijabat oleh Drs. Robinson Maliam.

6) Periode VI

10 Mei 1983 – 30 Oktober 1987 dijabat oleh Drs. Mardha Ali.

7) Periode VII

30 Oktober 1987 – 25 April 1994 dijabat oleh Drs. Abdul Hai Ali.

8) Periode VIII

26 April 1994 – 8 Juli 1998 dijabat oleh Drs. Izuddin

9) Periode IX

9 Juli 1998 – 23 Oktober 2001 dijabat oleh Drs. Abdul Kodir.

10) Periode X

23 Oktober – 5 Mei 2004 dijabat oleh Drs. H. Umar Faruq.

11) Periode XI

5 Mei 2004 – 23 Oktober 2007 dijabat oleh Drs. Nawawi.

12) Periode XII

23 Oktober 2007 – 11 Oktober 2010 dijabat oleh Drs. Kaisar.

13) Periode XIII

11 Oktober 2010 - 09 Maret 2014 dijabat oleh Dra. Hj. Selfi Ariani, MM .

14) Periode XIV

10 Maret 2014 s/d sekarang dijabat oleh H. Kiagus Faisal, S.Ag, M.Pd.I.

15) Periode XV

Sekarang dijabat oleh Buchori S.Ag.

## **2. Letak Geografis**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang yang menjadi lokasi penelitian saat ini terletak di Jl. Gubernur Ahmad Bastari Seberang Ulu 1 Jakabaring Palembang. Lokasi ini terletak di pinggir kota  $\pm$  9 km dari jembatan Ampera dan berdekatan dengan kompleks perumahan Ogan Permata Indah (OPI). Secara geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Jl. Pendidikan
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan TK Purwanida dan perumahan masyarakat
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan SMA 19 Palembang
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan kompleks TNI AL

Dari letak geografis tersebut MAN 1 Palembang mudah dijangkau baik menggunakan kendaraan sepeda motor atau kendaraan umum, dan apabila ingin mencapai lokasi dengan kendaraan umum dari simpang empat lampu merah maka dibutuhkan waktu  $\pm$  15 menit.

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang

#### a. Visi Madrasah :<sup>90</sup>

“Menuju lulusan berprestasi yang dilandasi iman dan taqwa serta berwawasan lingkungan”

#### b. Indikator Visi :<sup>91</sup>

- 1) Sekolah unggul
- 2) Sekolah berkarakter
- 3) Sekolah Berbudaya
- 4) Sekolah berwawasan Lingkungan

#### c. Misi Madrasah :<sup>92</sup>

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- 2) Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Menciptakan suasana bekerja dan belajar yang kondusif untuk mencetak warga madrasah yang mampu bersaing dalam percaturan global.
- 4) Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur.
- 5) Membiasakan siswa membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran.
- 6) Membudayakan untuk disiplin dalam memelihara dan menjaga kebersihan lingkungan.
- 7) Membudayakan sikap kepedulian warga sekolah untuk tidak melakukan pencemaran dan merusak lingkungan hidup.
- 8) Membudayakan sikap kepedulian warga sekolah terhadap kelestarian lingkungan hidup.

#### d. Tujuan Madrasah :<sup>93</sup>

---

<sup>90</sup>*Dokumentasi* Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang (Tahun Pelajaran 2016/2017)

<sup>91</sup>*Ibid.*,

<sup>92</sup>*Dokumentasi* Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang (Tahun Pelajaran 2016/2017)

<sup>93</sup>*Ibid.*,

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang memiliki prestasi akademik dalam perlombaan tingkat daerah dan provinsi.
- 2) Mempersiapkan peserta didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olah raga dan seni.
- 3) Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 4) Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur.
- 5) Membekali peserta didik untuk memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran secara maksimal.
- 6) Menanamkan sikap disiplin bagi warga madrasah.
- 7) Menanamkan sikap kepedulian warga madrasah terhadap lingkungan hidup.
- 8) Menanamkan sikap disiplin warga madrasah untuk tidak melakukan pencemaran dan merusak lingkungan.
- 9) Memiliki kualitas pelayanan yang baik terhadap pengguna layanan di lingkungan sekolah.

Dilihat dari visi, misi, dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang dapat kita ketahui bahwa ingin menciptakan peserta didik yang berwawasan luas, memiliki prestasi akademik yang tinggi dan memiliki akhlak yang baik serta mulia berlandaskan dengan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang adalah sebagai berikut :<sup>94</sup>

**Tabel 1**  
**Jumlah Sarana dan Prasarana yang di Miliki oleh MAN 1 Palembang Tahun Pelajaran 2015-2016**

No	Jenis Sarana Prasarana	Keberadaan				Kondisi			Luas (M <sup>2</sup> )
		Tidak Ada	Ada			B	Rr	Rb	
			Pisah	Gbng	Jml				
1	Laboratorium IPA		√		1	√			120
2	Laboratorium Komputer		√		1	√			64

<sup>94</sup>Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang (Tahun Pelajaran 2016/2017)

3	Laboratorium Bahasa		√		1		√		96
4	Peribadatan				1				200
5	Ruang Kesenian			√	1	√			10
6	Lapangan Olahraga			√	1	√			2400
7	Lapangan Upacara		√		1	√			2000
8	Ruang Layanan BK			√	1	√			24
9	Ruang Tamu			√	1		√		48
10	RuangUKS		√						48
11	RuangOsis			√	1	√			48
12	Kantin Madrasah		√		2		√		60
13	Ruang penjaga			√					
14	Ruang/PosKeamanan		√		1	√			12
15	Kamar Mandi/Wc Kep.Sek		√		1	√			5
16	Kamar Mandi/Wc Guru (L)		√		1		√		10
17	Kamar Mandi/Wc Guru (P)		√		1		√		10
18	Kamar Mandi/Wc Siswa(Pa)		√		6		√		24
19	Kamar Mandi/Wc siswa (PI)		√		6		√		24
20	Instalasi Air Bersih (jenis)			√			√		
21	Instalasi Listrik (phase)			√		√			
22	Musholah		√		1		√		64
23	GedungSerbaGuna		√		1	√			100
24	Perpustakaan			√	1		√		72
25	Ruang PMR		√		1				12
26	Koperasi		√		1				12
27	Hydroponic		√		1				2
28	Green House		√		1				15
29	Wifi		√		1				
30	Wifi Indischool				8				

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017

Catatan: Sarana Prasarana yang ada

- a. Kelas yang ada 24 rumbel
- b. Listrik ada
- c. Telepon ada
- d. Lapangan upacara baik

Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang termasuk kedalam kategori lengkap karena sudah memenuhi standar untuk menjadi sebuah Madrasah Aliyah Negeri di Kota Palembang, dan mampu memenuhi kebutuhan pendidikan bagi setiap peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang.

## B. Kondisi Guru, Pegawai dan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang

### 1. Kondisi Guru

**Tabel 2**  
**Kondisi Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang**

Ijazah Terakhir	Jumlah		Jumlah
	Guru Tetap	Guru Tidak tetap	
S2	20	-	20
S1	26	6	33
D3	-	-	-
D2/SLTA	-	-	-
Jumlah	45	6	53

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017

Uraian secara lengkap keadaan guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang dapat dilihat didalam tabel berikut :

**Tabel 3**  
**Data Guru/Pegawai di MAN 1 Palembang**

No	Nama	Pendi dikan	Alumni	Mata Pelajaran
1	Buchori,S.Ag	S1	IAIN R. Fattah	Kepala / B.Arab
2	Dra. Sulistiani,MM	S2	Univ Binadarma	Waka / MTK
3	Dra. Mirwani,M.Si	S2	STISIPOL	Biologi
4	Dra. Ny. MariatulQibtiah	S1	IAIN R. Fattah	Biologi
5	Syafeii, S.Pd.	S1	UNSRI	Kimia
6	Dra.Hj. NurlelaApriani,MM	S2	Univ Binadarma	Kimia
7	Dra. Marwiyah,M.Si	S2	STISIPOL	Kimia
8	Nurul Huda, S.Pd.	S1	UNSRI	Kimia
9	Swarna Dwipa, S.Pd.	S1	UNSRI	Kimia
10	Baheramsyah,S.Ag,M.Si	S2	STISIPOL	Biologi
11	Dra. Lisdiana,MM	S2	Univ Binadarma	MTK
12	Dra. Susilawati	S1	IAIN R. Fattah	MTK
13	Eduar, S.Pd	S1	UMP	MTK
14	Drs. Hardinata	S1	IAIN R. Fattah	MTK
15	Drs. H. Lazuardi,M.M	S2	Univ Tridinanti	MTK
16	Dra. Maimunah,MM	S2	Univ Binadarma	Sosiologi

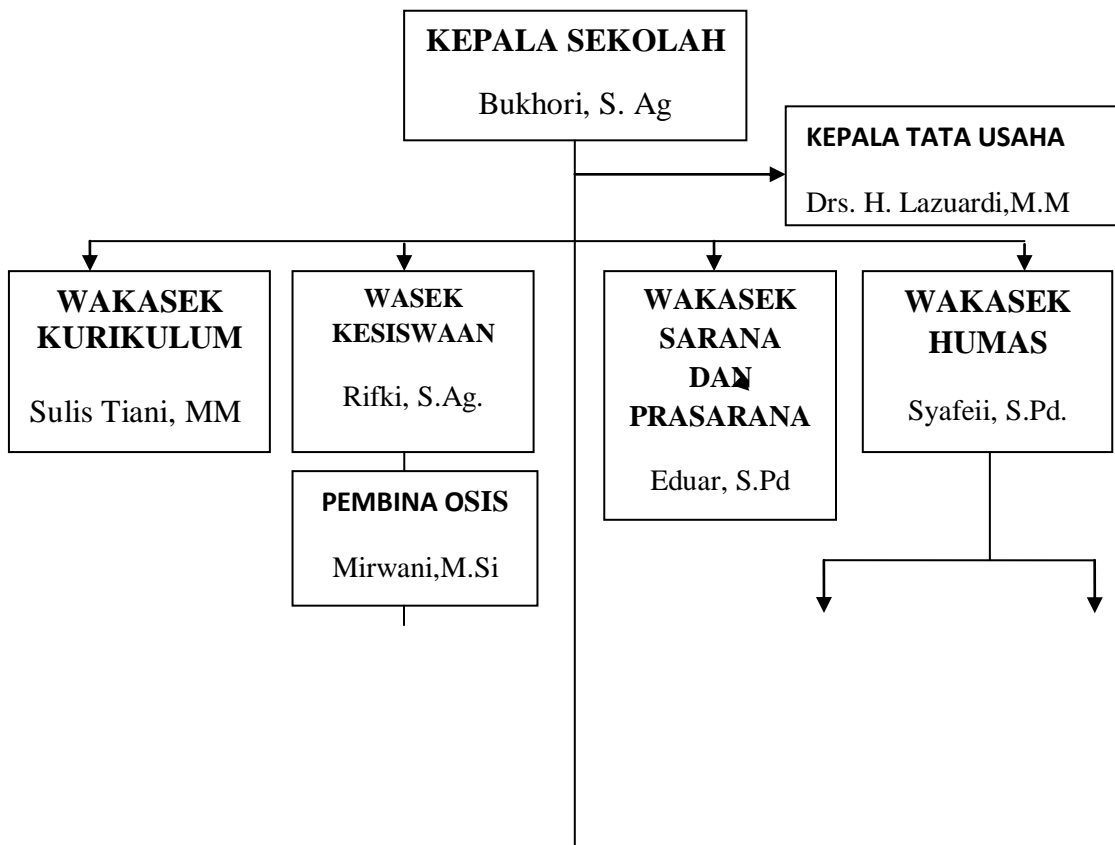


17	Zainab, SP,M.Pd	S2	UNSRI	Sosiologi
18	Uswatun Kharokhmah, S.Pd.	S1	UN Jogja	Sosiologi
19	Rihlaini Fajriana, S.Pd	S1	Univ PGRL	B. Ingris
20	Dessy Nurullita, S.Pd.	S2	STISIPOL	B. Ingris
21	Rayhana, S.Pd.	S1	UNSRI	B. Ingris
22	M.Muslih,S.Pd	S1	UN Bengkulu	B. Ingris
23	Hj.Atiqa Musdhalifah, S.Ag,M.Pdi	S2	IAIN R. Fattah	Quran Hadist
24	Andi Ismail,S.Ag	S1	IAIN R. Fattah	SKI
26	Fathiah, S.Pd.I,MM	S2	Univ Binadarma	Fiqih
27	H. Zainal Abidin,S.Ag	S1	IAIN R. Fattah	Fiqih
28	Ahmad Qosim,S.Pd.I	S1	IAIN R. Fattah	Aqidah Akhlak
29	Kgs. Reza Husin,S.Pd	S1	UNIV PGRI	Pend. Seni
30	Taufiq Marzuqi,M.Pd.	S2	UNJ	B. Arab
31	Eva Irsyadah,S.Ag,M.Pd.I	S2	IAIN R. Fattah	B. Arab
32	Sukmawati Pramugari,S.Pd	S1	Univ PGRL	B. Indonesia
33	Siti Khadija, S.Pd	S1	Univ PGRL	B. Indonesia
34	Yani Bahar, S.Pd	S1	Univ PGRL	B. Indonesia
35	Emilia Agustini,S.Pd	S1	Univ PGRL	Geografi
36	Rifki, S.Ag.	S1	IAIN R. Fattah	Sejarah
37	Kms.A.Rahcman Panji,S.Pd,M.Si	S2	UNSRI	Sejarah
38	Drs. Zawawi	S1	U Muh Bengkulu	PKN
39	Hj. Lilis Suryani, S.Ag,M.Si	S2	STISIPOL	PKN
40	Mirah,S.Pd	S1	Univ PGRL	Pend. Seni
41	Sari Wulandari	S1	Univ PGRL	Pend. Seni
42	Amaliah, M.Fis.	S2	ITB	Fisika
43	Misnoraliawati, S.Pd	S2	STISIPOL	Fisika
44	Amna Hayati, S.Pd	S1	UNSRI	Fisika
45	Anna Apriana,S.Pd	S1	UNSRI	Ekonomi
46	AhmadAlamsyah,M.Pd	S2	UNJ	Ekonomi
47	Indra Maranata.P,S.Pd	S1	Univ PGRL	Penjaskes
48	Marrdianto,S.Pd	S1	Univ PGRL	Penjaskes
49	Evi Novilia,S.Kom	S1	Palcomtec	TIK
50	Ayu Jamilah,S.Pd	S1	Univ PGRL	BK
51	Wahidin	S1	IAIN R. Fattah	A-Ahlak
52	Deri Indra Gandi	S1	Univ PGRI	Fisika
53	Rangga Jaya Laksana, S.Pd	S1	Univ PGRI	Penjaskes

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017

### C. Struktur Organisasi Sekolah Man 1 Palembang

#### STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH MAN 1 PALEMBANG





Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang sudah memenuhi syarat sebagai seorang guru karena pendidikan terakhir mereka adalah Strata 1 (S1) dan Strata 2 (S2), ini merupakan salah satu syarat profesi untuk menjadi seorang guru yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

### 1. Kondisi Pegawai

**Tabel 4**  
**Kondisi Pegawai Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang**

Ijazah Terakhir	Jumlah		Jumlah
	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap	
S2	-	-	-
S1	6	1	7
D3	-	3	3
D2/SLTA	-	6	6
Jumlah	6	10	16

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017

Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang memiliki karyawan yang bekerja di luar bidang pendidikan yaitu di bagian tata usaha yang mengurus administrasi sekolah, selain itu juga ada beberapa karyawan lain, seperti tukang kebun dan petugas keamanan, dan teknisi yang masing-masing bertugas membersihkan ruang sekolah, pekarangan sekolah, menjaga keamanan sekolah, dan memperbaiki fasilitas-fasilitas sekolah yang rusak.

## 2. Kondisi Siswa

**Tabel 5**

**Kondisi Siswa/I Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	Laki-Laki	Perempuan	
X IPA I	12	13	25
X IPA II	13	13	26
X IPA III	13	22	35
X IPA IV	10	24	34
X IPA V	12	21	33
X IPS I	15	18	33
X IPS II	20	13	33
X IPS III	19	14	33
X IPS IV	9	26	35
XI IPA I	9	22	31
XI IPA II	11	25	36
XI IPA III	11	22	33
XI IPA IV	12	21	33
XI IPA V	6	26	32
XI IPS I	11	14	25
XI IPS II	9	27	36
XI IPS III	12	20	32
XI IPS IV	10	21	31
XI IPS V	17	15	32
XII IPA I	10	19	29
XII IPA II	10	21	31
XII IPA III	23	9	32
XII IPA IV	13		32

XII IPS I	10	18	28
XII IPS II	9	26	35
XII IPS III	13	17	30
XII IPS IV	7	23	30
Jumlah	326	529	855

*Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017*

Jumlah seluruh siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang cukup banyak yang terdiri dari kelas X sebanyak 287 orang, kelas XI sebanyak 321 orang, dan kelas XII sebanyak 247 orang. Jadi, jumlah seluruh siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sebanyak 855 orang.

#### **D. Kegiatan Belajar Mengajar**

##### **1. Kurikulum**

Kurikulum mempunyai peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan, tanpa kurikulum yang baik mustahil rasanya tujuan pendidikan dapat tercapai secara sempurna. Oleh sebab itu, wajar jika pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus berusaha untuk memperbaharui kurikulum yang ada guna menemukan kurikulum yang benar-benar tepat untuk diaplikasikan dalam dunia pendidikan, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara sempurna.

Kurikulum yang diaplikasikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang adalah kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Saat ini Madrasah Aliyah

Negeri 1 Palembang mengaplikasikan dua kurikulum secara bersamaan, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013.<sup>95</sup>

Saat ini Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang menerapkan dua kurikulum yaitu Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013, Kurikulum KTSP diterapkan pada kelas XII dan Kurikulum 2013 diterapkan di kelas X dan XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang.

## **2. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (intrakurikuler) yang tidak erat kaitannya dengan pelajaran sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan siswa, menambah keterampilan, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat, minat, penunjang pencapaian tujuan intrakurikuler, serta melengkapi usaha pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan pengembangan diri Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang meliputi :<sup>96</sup>

1. OSIS ( Organisasi Intra Sekolah)
2. Pramuka ( Praja Muda Karana)
3. Paskibra ( Pasukan Pengibar Bendera )
4. PMR ( Palang Merah Remaja)
5. KIR ( Karya Tulis Ilmiah )
6. UKS ( Unit Kesehatan Sekolah)
7. Pendidikan Seni
8. Drum Band
9. Rohis ( Rohani Islam)
10. Tenis Meja
11. Bulu Tangkis

---

<sup>95</sup>Sulistiani, Guru Waka Kurikulum MAN 1 Palembang, *Hasil Wawancara*, Palembang, 15 Desember 2016

<sup>96</sup>*Ibid.*,

12. Volly Ball
13. Basket
14. Nasyid
15. Robotic
16. Seni Tari
17. Band

Kegiatan pengembangan diri tersebut diikuti oleh seluruh kelas X dan XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang.

### **3. Kegiatan Intrakurikuler**

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan didalam kelas untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan oleh pemerintah. Kegiatan belajar mengajar berlangsung selama enam hari dalam sepekan, yaitu hari senin, selasa, rabu, kamis, jum'at dan sabtu. Sedangkan hari minggu semua siswa diliburkan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang terdiri dari dua kategori, yakni mata pelajaran berbasis Agama dan Umum. Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang dituntut untuk menguasai kedua kategori mata pelajaran tersebut, sehingga diharapkan para siswa mempunyai nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa-siswa di sekolah lainnya, dan mampu untuk bersaing menghadapi perkembangan zaman, serta mampu untuk terlibat langsung dalam kegiatan keagamaan kemasayarakatan.<sup>97</sup>

---

<sup>97</sup>*Ibid.*,

Ini diharapkan agar sesuai dengan visi, misi serta tujuan Madrasah Aliyah negeri 1 Palembang yaitu menjadikan siswa sebagai lulusan berprestasi yang dilandasi iman dan taqwa serta berwawasan lingkungan.

## E. Prestasi Siswa

Prestasi siswa MAN 1 Palembang khususnya di kota Palembang cukup baik ini dibuktikan dengan beberapa kalinya siswa MAN 1 Palembang mendapat predikat juara I, hal ini karena MAN 1 Palembang ingin agar para siswa tidak saja berprestasi dalam bidang pelajaran namun juga berprestasi dibidang lainnya seperti olah raga, seni dan baca Al Qur'an. Uraian secara lengkap prestasi siswa MAN 1 Palembang dapat dilihat dalam tabel berikut:<sup>98</sup>

### a. Prestasi Akademis

**Tabel 6**

**Prestasi Akademik Siswa/I Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang**

No	Jenis Lomba	Prestasi yang di Raih	Tingkat	Tahun
1	Cepat Tepat Akuntansi	Juara 2	Kota Palembang	2013
2	Cepat Tepat Internet	Juara 3	Kota Palembang	2013
3	B.Inggris (Spech	Harapan 1	Kota Palembang	2013
4	B.Inggris (Spech	Harapan 3	Kota Palembang	2013
5	Cepat Tepat Akuntansi	Juara 3	Kota Palembang	2014
6	Cepat Tepat Akuntansi	Harapan 1	Kota Palembang	2013
7	Olympiade Sejarah	Harapan 1	Provinsi Sumatera	2014
8	Olympiade Sejarah	Juara 1	Provinsi Sumatera	2014
9	KSM KTI	Juara 2	Kota Palembang	2014
10	KSM KTI	Juara 3	Kota Palembang	2014
11	KSM Fisika	Juara 1	Kota Palembang	2014
12	KSM Fisika	Juara 2	Provinsi Sumatera	2014
13	KSM Geografi	Juara 2	Kota Palembang	2014
14	KSM Geografi	Juara 3	Kota Palembang	2014

<sup>98</sup> *Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang (Tahun Pelajaran 2016/2017)*



15	KSM Matematika	Juara 2	Kota Palembang	2015
16	KSM Biologi	Juara 2	Kota Palembang	2015
17	KSM Biologi	Juara 3	Kota Palembang	2015
18	KSM Fisika	Juara 3	Kota Palembang	2015
19	KSM Kimia	Juara 3	Kota Palembang	2015
20	KSM Ekonomi	Juara 2	Kota Palembang	2015
21	KSM Geografi	Juara 2	Kota Palembang	2015
22	KSM Geografi	Juara 3	Kota Palembang	2015
23	Olimpiade matematika	Juara 1	Provinsi	2015
24	Lomba desigh grafis	Juara 3	Kota	2015
25	Olympiade Ekonomi	Juara 1	Kota Palembang	2015
26	Olympiade Matematika	Juara1	Regeonal 7	2015

Sumber : Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017

Prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang sangat baik dan tidak kalah dari sekolah lainnya, karena banyak meraih prestasi di setiap olympiade dan jenis lomba persaingan akademik lainnya yang diadakan di kota Palembang.

#### **b. Pemenang Lomba Karya Tulis & Kreasi Remaja**

**Tabel 7**

#### **Prestasi KIR Siswa/I Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang**

No	Jenis Lomba	Pestasi Yang di Raih	Tingkat	Tahun
1	Lomba Karya Tulis Kementerian Perikanan dan Kelautan	Harapan 1	Provinsi Sumatera Selatan	2014

Sumber : Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017

Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang pernah meraih juara harapan 1 dibidang karya tulis dan kreasi remaja pada tahun 2014 di tingkat Provinsi Sumatera Selatan.

**c. Pemenang Lomba Karya Cipta**

**Tabel 8**

**Prestasi Karya Cipta Siswa/I Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang**

No	Jenis Lomba	Pestasi	Tingkat	Tahun
1	Lomba Photo Grafy	Juara 2	Provinsi Sumatera	2015
2	Lomba Photo Grafy	Juara 2	Provinsi Sumatera	2015
3	Lomba Pidato Bahasa	Juara 3	Kota Palembang	2015
4	Kaligrafi	Juara 1	Kota Palembang	2015
5	Kaligrafi	Juara 2	Kota Palembang	2015
6	Lomba 3 R	Juara 2	Kota Palembang	2014

*Sumber : Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017*

Siswa Madrasah Aliyah negeri 1 Palembang kreatif karena sebagian mereka dapat meraih prestasi dibidang karya cipta di tingkat Provinsi dan tingkat Kota.

**d. Pemenang Lomba Kesenian**

**Tabel 9**

**Prestasi Kesenian Siswa/I Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang**

No	Jenis Lomba	Pestasi	Tingkat	Tahun
1	Madrasah Singger (Pi)	Juara 3	Kota Palembang	2015
2	Madrasah Singger (Pa)	Juara 1	Kota Palembang	2015
3	3 Siswa Lomba	Finalis	Provinsi Sumatera	2015

*Sumber : Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017*

Siswa Madrasah Aliyah negeri 1 Palembang juga berpartisipasi di bidang kesenian dan mampu meraih prestasi dan membanggakan seluruh masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang.

**e. Pemenang Lomba Olah Raga**

**Tabel 10**

**Prestasi Olah Raga Siswa/I Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang**

No	Jenis Lomba	Pestasi	Tingkat	Tahun
1	Pentaque	Juara 1	Provinsi Sumatera	2014
2	Pentaque	Juara 2	Nasional	2015
3	Lari 100 M (Pa)	Juara 3	Kota Palembang	2015
4	Lari 100 M (Pi)	Juara 3	Kota Palembang	2015
5	Lari 400 M (Pa)	Juara 2	Kota Palembang	2015
6	Lari 400 M (Pa)	Juara 3	Kota Palembang	2015
7	Bulu Tangkis (Pa)	Juara 1	Kota Palembang	2015
8	Buli Tangkis (Pa)	Juara 2	Kota Palembang	2015

Sumber : Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017

Bidang olah raga juga tidak kalah dari bidang lainnya sebagian siswa mampu meraih prestasi di beberapa lomba pada tingkat Provinsi dan tingkat Kota Palembang.

#### f. Pemenang Lomba Pramuka

**Tabel 11**  
**Prestasi Pramuka Siswa/I Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang**

No	Jenis Lomba	Pestasi	Tingkat	Tahun
1	Lomba Stand Up Comedy	Juara 1	Provinsi	2013
2	Lomba Stand Up Comedy	Juara 1	Provinsi	2013
3	Lomba Teknologi Tepat	Juara 1	Kota Palembang	2014
4	Lomba Teknologi Tepat	Juara 3	Kota Palembang	2014
5	Lomba Pidato Bahasa	Juara 1	Kota Palembang	2014
7	Lomba Pidato bahasa	Juara 3	Kota Palembang	2014
8	Lomba Pidato Bahasa	Juara 1	Kota Palembang	2014
9	Lomba Pidato Bahasa	Juara 3	Kota Palembang	2014
10	Lomba Peonering Putra	Juara 3	Kota Palembang	2014
11	Lomba Rengking 1 Putra	Juara 2	Provinsi	2014
12	Lomba LTBB Putra	Juara 1	Provinsi	2014
13	Lomba Pidato Bahasa	Juara 3	Kota Palembang	2014
14	Lomba MTQ Putri	Juara 2	Kota Palembang	2014
15	Lomba LTBB putri	Juara 3	Kota Palembang	2014
16	Lomba LTBB Putri	Juara 3	Kota Palembang	2014
17	Lomba LTBB Putri	Juara 2	Kota Palembang	2014
19	Lomba Hasta Karya Putra	Juara 1	Kota Palembang	2014

20	Lomba Hasta Karya Putra	Juara 2	Kota Palembang	2014
21	Lomba Hasta Karya Putri	Juara 1	Kota Palembang	2014
22	Lomba Hasta Karya Putri	Juara 3	Kota Palembang	2014
23	Lomba Hasta Karya Putra	Juara 1	Kota Palembang	2014
24	Lomba Hasta Karya Putri	Juara 1	Kota Palembang	2014
25	Lomba LTBB Putra	Juara 3	Kota Palembang	2014
26	Lomba LTBB Putra	Juara 2	Kota Palembang	2015
27	Lomba Hasta Karya Putra	Juara 1	Kota Palembang	2015
28	Lomba Hasta Karya Putra	Juara 3	Kota Palembang	2015
29	Lomba Hasta Karya Putri	Juara 1	Kota Palembang	2015
30	Lomba Hasta Karya Putri	Juara 1	Kota Palembang	2015
31	Lomba LTBB Putra	Juara 2	Kota Palembang	2015
32	Lomba Pionering mini Putra	Juara 1	Kota Palembang	2015
33	Lomba Pionering Mini Putra	Juara 3	Kota Palembang	2015
34	Lomba Pionering Mini Putri	Juara 1	Kota Palembang	2015
35	Lomba Pionering Mini Putra	Juara 2	Kota Palembang	2015
36	LASTAMABILPA	Tropi	Kota Palembang	2015
37	Pionering Pa,Pi, LTBB dll	Tropi	Seberang Ulu 1	
38	Kaligrafi F. Kedokteran	Juara 2	Palembang	2015
39	MTQ F. Kedokteran Unsri	Juara 2	Palembang	2015
40	MTQ F. Kedokteran (pa)	Juara 3	Palembang	2015
41	Lomba Halang Rintang	Juara 1	Palembang	2016
42	Lomba Vidio Promosi	Juara 1	Palembang	2016
43	Lomba Mangcek	Juara 2	Palembang	2016
43	Lomba LTBB Putri	Juara 2	Palembang	2016
44	Lomba Vidio Promosi	Juara 2	Palembang	2016
45	Lomba Pionering Putri	Juara 3	Palembang	2016
46	Lomba Pentas Seni	Juara 2	Palembang	2016
47	RAICAB VII Tingkat	Juara	Palembang	2016
48	RAICAB VII Tingkat	Juara	Palembang	2016

*Sumber : Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017*

Lomba Pramuka ternyata banyak sekali prestasi yang diraih selama beberapa tahun ini baik ditingkat Provinsi Sumatera Selatan maupun di tingkat Kota Palembang, tentunya prestasi ini sangat membanggakan bagi Madrasah Aliyah negeri 1 Palembang.

#### **g. Lomba PMR**

**Tabel12**  
**Prestasi PMR Siswa/I Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang**

No	Jenis Lomba	Prestasi	Tingkat	Tahun
1	Lomba Pertolongan	Juara 3	Kota Palembang	2013
2	Lomba Pertolongan	Juara 3	Kota Palembang	2013
3	Atraksi PMR	Juara 2	Kota Palembang	2013
4	Lomba Perawatan	Juara 2	Kota Palembang	2013

*Sumber : Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017*

Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang banyak sekali meraih prestasi yang mampu membanggakan sekolah mereka dan ini membuktikan bahwa siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang banyak yang berprestasi dan mampu bersaing dengan siswa di sekolah lainnya.

## BAB IV

### ANALISIS DATA

#### STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI DI MAN 1 PALEMBANG

Strategi guru sebagaimana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan globalisasi yang masuk dalam

pendidikan. Diketahui dulu bentuk tantangan globalisasi yang masuk dalam pendidikan dan menggunakan strategi yang tepat yaitu dengan cara meningkatkan pengawasan dan control, di setiap jam belajar akan habis guru harus mengingatkan bahwa arus globalisasi itu berdampak negatif jadi, peserta didik harus memilih yang benardengan menekan titik yang paling berdampak negatif terhadap peserta didik seperti membuat peraturan budaya-budaya dan tatakrama yang harus lebih ditanamkan lagi kepada peserta didik seperti guru harus membuat peraturan peserta didik setelah akan pulang keluar kelas di haruskan bersalaman atau berpamitan untuk pulang dan yang pastimemberikan nasihat dan contoh perilaku yang baik, sopan santun.

Untuk mengetahui pelaksanaan strategi guru sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Palembang. Penulis menggunakan instrument penelitian wawancara kepada guru sejarah kebudayaan Islam dan kepalah sekolah, yang menjadi object dalam penelitian ini yaitu: pak Andi Ismail, ibu Yunaini, ibu Fatiah dan kepalah sekolah bapak Buchori

#### **A. Tantangan globalisasi yang masuk dalam pendidikan**

1. Bagaimanah latar belakang masuknya globalisasi ke dalam pendidikan khususnya di MAN 1 Palembang? Untuk mengetahui tantangan globalisasi yang masuk dalam pendidikan di MAN 1 Palembang, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru sejarah kebudayaan Islam yang menjadi objek dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak andi ismail

Menurut saya, pengaruh global dalam pendidikan tidak dapat diterima secara menyeluruh oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Hal ini ditandai dengan pendidikan yang selalu mengikuti arus globalisasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia setingkat dengan kualitas pendidikan Internasional, tetapi pada kenyataannya Indonesia belum siap untuk mengikuti arus tersebut sehingga kualitas pendidikan di Indonesia masih tertinggal. Inilah yang sekarang menjadi permasalahan pendidikan di Indonesia Dan kemudian globalisasi yang terjadi di berbagai negara telah merubah berbagai aspek kehidupan manusia dalam segala bidang misalnya dalam hal komunikasi, perdagangan, sosial budaya, transportasi dan lain-lain. Kemajuan globalisasi ini terutama dipicu salah satunya oleh teknologi informasi yang berkembang dengan sangat pesat yang memungkinkan akses informasi tanpa batas ruang dan waktu. Globalisasi memunculkan berbagai tantangan dan permasalahan baru yang harus dipecahkan.<sup>99</sup>

Dari hasil wawancara kepada pak andi ismail dapat di analisa sebagai berikut

Bahwa pendidikan di Indonesia tidak bisa lepas dari arus globalisasi, pendidikan di Indonesia bisa saja maju seperti pendidikan di Negara-negara maju namun yang menjadi masalah di Negara berkembang pendidikan belum mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga belum mampu menjawab tantangan jaman seperti globalisasi.

Kemudian wawancara dilanjutkan kepada ibu Yunaini

Menurut ibu Yunaini, Globalisasi yang terjadi di berbagai negara telah merubah berbagai aspek kehidupan manusia dalam segala bidang misalnya dalam hal komunikasi, perdagangan, sosial budaya, transportasi dan lain-lain. Kemajuan globalisasi ini terutama dipicu salah satunya oleh teknologi informasi yang berkembang dengan sangat pesat yang memungkinkan akses informasi tanpa

---

<sup>99</sup>Andi Ismail, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

batas ruang dan waktu. Globalisasi memunculkan berbagai tantangan dan permasalahan baru yang harus dipecahkan.<sup>100</sup>

Globalisasi memang berdampak negatif ini terbukti dari globalisasi ini bisa mengubah berbagai aspek kehidupan manusia dan globalisasi tentu saja memunculkan permasalahan terutama bagi pendidikan dan terutama lagi di jaman sekarang pendidikan islam yang sangat disulitkan oleh arus globalisasi ini.

Ibu Fatiah pun memberikan pendapat berdasarkan hasil wawancara kepada ibu fatiah

Menurut ibu Fatiah, Arus globalisasi semakin pesat telah membuat jarak antarnegara seakan tak ada jarak ruang dan waktuteknologi informasi yang berkembang dengan sangat pesat yang memungkinkan akses informasi tanpa batas ruang dan waktu. Globalisasi inilah tantangan yang nyata bagi dunia pendidikan yang harus mau tak mau harus ada solusi yang di berikan kepada pendidikan.<sup>101</sup>

Dapat di analisa dari pendapat ibu Fatiah bahwa globalisasi ini mengubah aspek kehidupan manusia dari teknologi inilah yang menghilangkan batas ruang dan waktu dan pada akhirnya dibagian pendidikanlah yang dipersulitkan oleh globalisasi.

Kemudian wawancara dilanjutkan kepada kepala sekolah MAN 1 Palembang yaitu bapak buchori. Menurut beliau,

Globalisasi bukanlah fenomena baru khususnya bagi masyarakat muslim Indonesia. Masyarakat muslim tidak dapat menghindarkan diri dari proses globalisasi jika ingin bertahan dan berjaya di tengah perkembangan dunia yang makin bersaing di segala bidang. Globalisasi yang berlangsung dan melanda masyarakat muslim Indonesia sekarang ini menampilkan sumber dan watak

---

<sup>100</sup>. Yunaini, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

<sup>101</sup>. Fatiah, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.



yang berbeda. Proses globalisasi cenderung bersumber dari Barat yang terus memegang dalam berbagai segi kehidupan masyarakat dunia secara umum. Globalisasi telah mempengaruhi generasi muda Islam, terutama di negara-negara Islam atau negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Budaya serba instan, dan ketergantungan terhadap budaya Barat menjadi fenomena baru bagi generasi muda Islam kita saat ini. Bapak Buchori menambahkan, ada banyak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bisa dinikmati umat manusia. Namun sebaliknya, kemajuan tersebut juga beriringan dengan kesengsaraan banyak anak manusia, apalagi dalam era globalisasi sekarang ini.<sup>102</sup>

Dapat dianalisa dari pendapat bapak Buchori ini globalisasi merupakan masalah yang sudah lama terdapat mempengaruhi generasi muda muslim Indonesia namun yang menjadi masalah besar adalah globalisasi sekarang ini bersumber dari budaya-budaya Eropa yang berbeda dari budaya muslim Indonesia tentunya budaya Islam dan inilah yang menjadi tantangan bagi dunia pendidikan terutama pendidikan Islam.

Jadi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa latar belakang masuknya globalisasi ke dalam pendidikan di MAN 1 Palembang pada kenyataannya Indonesia belum siap untuk mengikuti arus tersebut sehingga kualitas pendidikan di Indonesia masih belum mampu mengikuti arus global ini artinya pendidikan di Indonesia masih belum mampu menjawab tantangan jaman. Inilah yang sekarang menjadi permasalahan pendidikan di Indonesia. Pada dasarnya globalisasi menjanjikan kemudahan di semua pihak akan tetapi globalisasi juga membawa dampak negatifnya itu dikarenakan tidak semua orang cocok dengan globalisasi dan juga ada yang menggunakan internet tidak pada fungsinya.

## 2. Apa saja tantangan globalisasi yang masuk dalam pendidikan?

---

<sup>102</sup>. Buchori, *Kepala Sekolah*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak andi ismail

Menurut saya tantangan globalisasi yang masuk dalam dunia pendidikan secara sederhana diantaranya; a). masuknya gadget ke dalam dunia pendidikan seperti handphone, internet, laptop dan munculnya alat-alat pendukung pendidikan lainnya. b). Masuknya budaya-budaya barat seperti bahasa asing, mode berpakaian dan lain-lain sehingga budaya-budaya ini diterima begitu saja oleh siswa-siswi sehingga sedikit demi sedikit mereka mulai memakai budaya-budaya barat tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>103</sup>

Dapat dianalisa pendapat dari pak Andi bahwa globalisasi masuk ke dunia pendidikan melalui alat-alat dari teknologi seperti handphone dan internet dan ditambah lagi budaya-budaya asing seperti mode berpakaian yang mempertontonkan aurat semakin lama semakin ditiru namun pada kenyataannya itu semua bagian dari globalisasi.

Kemudian wawancara dilanjutkan dengan ibu Yunaini

“Menurut ibu Yunaini, di jaman globalisasi sekarang ini pendidikan menjadi sangat sulitkan oleh arus globalisasi, tantangan globalisasi di bagian budaya terkikisnya budaya-budaya asli Indonesia itu dikarenakan di pengaruhi budaya-budaya dari luar yang di bawa oleh perkembangan jaman”.<sup>104</sup>

Dapat di analisa pendapat dari ibu Yunaini arus globalisasi memang menyulitkan di jaman sekarang sudah sangat maju dan modern namun dibalik itu banyak membawa

---

<sup>103</sup>. Andi Ismail, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

<sup>104</sup>. Yunaini, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

permasalahan terutama bagi dunia pendidikan globalisasi semakin membuat peserta didik terkikis budaya-budaya akibat dampak globalisasi.

Ibu Fatiah juga memberikan pendapat berdasarkan wawancara dengan ibu Fatiah

Menurut ibu Fatiah, dunia pendidikan akan sangat tergantung pada teknologi, yang berdampak munculnya tradisi serba instan, Dengan memanfaatkan internet sebagai media pencari informasi, bisa didapat banyak keuntungan diantaranya adalah mendapatkan informasi yang lengkap dan dalam waktu yang singkat. Namun hal ini justru memicu dampak negatif tersendiri bagi penggunanya terutama bagi pelajar. Terlalu bergantung pada internet cenderung membuat mereka menjadi semakin malas karena tinggal akses internet mereka mendapat informasi yang mereka mau, tanpa perlu bersusah payah menganalisa atau mencari informasi atau ilmu pengetahuan.<sup>105</sup>

Dapat di analisa pendapat dari ibu Fatiah pendidikan akan bergantung pada teknologi sebagai media pencari informasi namun peserta didik yang selalu bergantung pada internet cenderung membuat peserta didik malas karena tidak adanya nilai berusaha untuk mencari informasi.

Pak Buchori juga memberikan pendapat lagi melalui wawancara kepadanya

Menurut bapak Buchori, Model dan cara berpakaian yang tidak islami (mempertontonkan aurat), jenis makanan dan minuman yang dinikmati sudah jauh dan menu dan kekhasan lokal, pengaruh pergaulan bebas dan pergaulan muda-mudi yang tidak mengenal tata krama merajalela di mana-mana, semakin terkikisnya nilai kekeluargaan dan gotong royong dan sebagainya adalah merupakan pengaruh negative dari globalisasi.<sup>106</sup>

---

<sup>105</sup>. Fatiah, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

Jadi, dapat penelitisimpulkan bahwa tantangan globalisasi yang masuk dalam pendidikan masuknya budaya-budaya barat seperti cara berpakaian dan lain-lain sehingga budaya-budaya ini diterima begitu saja oleh siswa-siswi yang belum dewasa dalam berpikirsehingga sedikit demi sedikit mereka mulai memakai budaya-budaya barat tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Bagaimanah globalisasi bisa masuk ke dalam dunia pendidikan?

Hasil wawancara dengan pak Andi Ismail

Menurut pak Andi Ismail, masuknya globalisasi ke dalam dunia pendidikan tidak bisa kita hindari karena dunia pendidikan ingin maju maka kita juga membutuhkan teknologi-teknologi yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tanpa dukungan teknologi yang dibawah oleh globalisasi maka mustahil dunia pendidikan akan maju. Teknologi yang masuk ke dunia pendidikan tidak hanya dibutuhkan dalam proses pembelajaran saja tetapi lebih luas dari itu dunia pendidikan memerlukan teknologi dan juga unsur-unsur globalisasi lainnya.<sup>107</sup>

Dapat dianalisa bahwa memang globalisasi tidak bisa dihindari di samping itu globalisasi juga memberikan kemudahan-kemudahan namun pada kenyataannya globalisasi membawa tantangan bagi dunia pendidikan.

Wawancara dilanjutkan kepada ibu yunaini berdasarkan wawancara dengan ibu yunaini

Menurut ibu yunaini, globalisasi berkembang melalui teknologi impormasi, yang namanya globalisasi ya mendunia jadi apa yang ada dalam kehidupan di

---

<sup>106</sup>. Buchori, *Kepala Sekolah*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

<sup>107</sup>. Andi Ismail, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

bumi mau tak mau akan di pengaruhi oleh globalisasi termasuk pendidikan juga akan di pengaruhi oleh arus globalisasi, jadi mau tak mau semua orang akan terkena arus globalisasi yang terpenting upaya mengurangi dampak negatipnya.<sup>108</sup>

Dapat dianalisa Dijaman sekarang memang serba modern namun di samping itu arus globalisasi pun membawa dampak yang tidak diinginkan setiap manusia terutama pendidikan yang selalu terkena imbas dari globalisasi tersebut.

Ibu fatiah pun memberikan pendapatnya berdasarkan wawancara dengan ibu fatiah

Menurut ibu fatiah, Kondisi Pendidikan di Indonesia Saat Ini, Seperti dilansir oleh Kompas.com tanggal 28 Oktober 2009 menyebutkan bahwa tiga hasil studi internasional menyatakan, kemampuan siswa Indonesia untuk semua bidang yang diukur secara signifikan, Indonesia berada dibawah rata-rata skor internasional yang sebesar 500. Jika dibandingkan dengan siswa Internasional, Indonesia hanya mampu menjawab soal dengan kategori rendah dan sangat sedikit, atau bahkan tidak ada yang mampu menjawab soal dengan kategori pemikiran tingkat tinggi, jadi dengan tingkat pendidikan Indonesia saat ini maka globalisasi dengan mudah akan mempengaruhi pendidikan di Indonesia.<sup>109</sup>

Dapat dianalisa pendapat ibu fatiah ia memaparkan Indonesia sumber daya manusianya masi belum siap untuk menghadapi tantangan jaman seperti globalisasi yang semakin berbeda dengan agama kita Indonesia.

Wawancarapun dilanjutkan dengan pak buchori

---

<sup>108</sup>. Yunaini, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

<sup>109</sup>. Fatiah, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

Menurut bapak Buchori, Globalisasi juga sangat berpengaruh terhadap penyelenggaraan pendidikan, baik tujuan, proses, hubungan guru-murid, etika, metode ataupun yang lainnya. Dalam hal tujuan, terdapat kecenderungan yang mengarah kepada materialisme, sehingga hal pertama yang mungkin ditanyakan oleh orang tua adalah adakah lembaga pendidikan tempat ia belajar dapat menjamin masa depan kehidupan anak-anak mereka? Demikian juga dengan kurikulumnya, lebih mengarah pada bagaimana hal-hal yang materialistik itu dapat dicapai. Dalam hal ini belajar lebih terfokus pada aspek penguasaan ilmu belaka ketimbang bagaimana seorang siswa memiliki sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>110</sup>

Jadi, dapat peneliti simpulkan bahwa globalisasi bisa masuk dalam pendidikan, globalisasi masuk dalam pendidikan ialah melalui teknologi informasi yang membawa menjanjikan kemudahan dan juga membawa dampak yang negatif yang berpengaruh terhadap semua orang.

#### 4. Apa dampak bagi guru terhadap globalisasi yang masuk dalam pendidikan?

Pak andi juga memberikan pendapatnya berdasarkan wawancara dengan pak andi ismail

Menurut pak andi ismail, dampak globalisasi yang dirasakan oleh guru ada dua:

- dampak positif, dengan adanya globalisasi maka guru lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran. Contohnya dengan adanya media-media pembelajaran seperti laptop, internet dan infokussangat memudahkan dan membantu guru dalam mencari informasi yang dibutuhkan dan juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.
- dampak negative, dengan adanya pengaruh globalisasi terutama pengaruh globalisasi yang masuk ke lingkungan sekolah. Baik pengaruh itu datang dari teknologi seperti adanya internet, handphon maupun datang dari sisi sosial seperti masuknya budaya-budaya asing yang tentunya banyak membawa pengaruh negative kepada siswa maupun dalam bidang social lainnya. Hal ini mengharuskan guru untuk lebih ekstra mengawasi serta mengontrol peserta didik.<sup>111</sup>

---

<sup>110</sup>. Buchori, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

Dapat dianalisa pendapat dari pak andi memang sudah sipatnya globalisasi yang menyeluruh dampak negatipnyapun pasti akan terasa bagi guru maupun bagi peserta didik inilah tugas guru yang harus memberikan solusi yang tepat untuk meminimalisasi dampaknya.

Wawancarapun dilanjutkan dengan ibu yunaini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu yunaini.

Menurut ibu yunaini, dengan adanya dampak globalisasi ini tentunya tugas seorang guru akan semakin bertambah awalnya tugas guru untuk mencerdaskan peserta didik di tambah lagi dengan adanya dampak globalisasi bagi guru jadi akan mempunyai tugas tambahan seperti seorang guru harus berusaha mengembalikan budaya-budaya yang terkikis tentunya oleh arus globalisasi.<sup>112</sup>

Dapat dianalisa lagi pendapat dari ibu yunaini pada dasarnya guru-guru mengajar seperti biasa pada umumnya setiap hari namun setelah adanya globalisasi ini yang masuk dalam pendidikan tentunya tugasseorang pendidik akan bertambah dan strategi apa yang harus di terapkan.

Dilanjutkan lagi wawancara kepada ibu fatiah berdasarkan wawancara dengan ibu fatiah

Menurut ibu fatiah, guru tugasnya ialah mengajar, dengan adanya globalisasi yang masuk ke dalam pendidikan ini tentunya guru harus lebih maksimal lagi dalam mengajar dan harus lebih berpariasi lagi dalam menggunakan metode-metode agar tercapainya materi yang diajarkan lebih berpariasi lagi dalam menggunakan metode-metode agar tercapainya materi yang diajarkan.<sup>113</sup>

---

<sup>111</sup>.Andi Ismail, *Guru SKI*,Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

<sup>112</sup>. Yunaini, *Guru SKI*,Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

Dapat dianalisa lagi pendapat dari ibu fatiah menurut ibu fatiah ini lagi-lagi seorang pendidik yang harus lebih bekerja keras lagi dalam menghadapi arus globalisasi yang masuk dalam pendidikan.

Pak buchoripun memberikan pendapatnya berdasarkan wawancara dengan pak buchori

Guru harus cakap dalam mengajarkan ilmunya karena seorang guru hidup dengan ilmunya, guru tanpa ilmu yang dikuasainya bukanlah guru lagi, oleh karena itu seorang guru itu kewajiban guru adalah selalu menekuni dan menambah ilmunya lagi, Guru diuntut untuk menjadi profesional lagi dalam mengajar lebih aktif dan juga guru diuntut selalu terbuka maksudnya guru harus selalu membuka diri terhadap perkembangan zaman berubah terutama terhadap globalisasi yang masuk dalam pendidikan.<sup>114</sup>

Jadi, dapat peneliti simpulkan bahwa dampak bagi guru terhadap globalisasi yang masuk dalam pendidikan tentunya tugas seorang guru akan bertambah awalnya hanya mengajar atau menstaprer ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan juga mengurangi dampak-dampak negatif bagi guru tersebut dengan adanya globalisasi ini maka guru harus lebih maksimal lagi dalam mengajar.

## **B. Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di MAN 1 Palembang.**

### **1. Apakah globalisasi bisa dihindari?**

Berdasarkan wawancara dengan pak andi ismail

---

<sup>113</sup>. Fatiah, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

<sup>114</sup>. Buchori, *Kepalah Sekolah*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017 .



Menurut pak andi ismail, Kita tidak bisa mencegah masuknya globalisasi khususnya globalisasi yang masuk dalam pendidikan, karena bagaimanapun juga pendidikan memerlukan unsur-unsur yang ada dalam globalisasi itu. Misalnya, teknologi. Pendidikan sangat butuh alat-alat atau media-media yang dapat mendukung proses pembelajaran maupun untuk mendesain sebuah pelajaran. Contohnya computer, internet, impokus, alat-alat peraga pendidikan dan alat-alat canggih lainnya. Tanpa alat-alat tersebut, pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Akan tetapi globalisasi yang masuk ke dunia pendidikan ini membawa dampak negatif inilah yang perlu kita kurangi dampak negat tersebut.<sup>115</sup>

Dapat dianalisa lagi pendapat dari pak andi ismail ialah tidak bisa menghindar dari globalisasi karena pendidikan juga membutuhkan alat-alat seperti computer internet namun jika internet salah digunakan maka akan berdampak negatif.

Wawancara pun dilanjutkan dengan ibu Yunaini berdasarkan wawancara dengan ibu Yunaini

Menurut ibu yunaini, inilah globalisasi yang menjadi tantangan dunia pendidikan tidak bisa dihindari karena globalisasi itu artinya mendunia siapa yang tidak siap menghadapi arus globalisasi, maka mau tak mau ia terkena atau terbawah oleh pengaruh globalisasi tersebut jadi itulah globalisasi tidak bisa kehadirannya hanya saja dampak-dampak negatifnya bisa di perkecil.<sup>116</sup>

Dapat dianalisa pendapat dari ibu yunaini mau tak mau pendidikan terkena imbasnya dari arus globalisasi tersebut hanya saja dampak negatifnya bisa diperkecil dengan cara-cara yang tepat.

Dilanjutkan wawancara dengan ibu fatiah berdasarkan wawancara dengan ibu fatiah

---

<sup>115</sup>. Andi Ismail, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

<sup>116</sup>. Yunaini, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

Menurut ibu fatiah, Globalisasi tentunya tidak bisa dihindari, akan tetapi dampak-dampak negatipnya bisa diminimalisir contohnya di MAN ini sebelumnya peserta didik ketika mau keluar sekolah itu langsung pulang saja tidak ada pamitan-pamitan terhadap guru-guru, tetapi sekarang sudah di buat peraturan ketika akan keluar sekolah peserta didik di haruskan berpamitan dengan guru-guru, ini dilakukan demi mengurangi dampak negatif dari arus globalisasi.<sup>117</sup>

Dapat dianalisa pendapat dari ibu fatiah di MAN ini sebelumnya peserta didik ketika mau keluar sekolah itu langsung pulang saja tidak ada pamitan-pamitan terhadap guru-guru, tetapi sekarang sudah di buat peraturan ketika akan keluar sekolah peserta didik di haruskan berpamitan dengan guru-guru inilah salah satu contoh usaha dari guru untuk memperkecil dampak negatif dari arus globalisasi tersebut.

Wawancara dilanjutkan dengan pak buchori berdasarkan wawancara dengan pak buchori

“Menurut pak buchori, Pada dasarnya globalisasi ini tidak bisa dihindari, hanya saja globalisasi bisa di minimalisasi dampak-dampak negative dari globalisasi tersebut misalnya dengan membuat peraturan tidak dibolehkan membawa handphone pada saat pelajaran atau”.<sup>118</sup>

Dapat peneliti simpulkan bahwa Apakah globalisasi bisa dihindari, pada kenyataannya arus globalisasi menyentu semua Negara dan tidak lupa juga Indonesia

---

<sup>117</sup>. Fatiah, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

<sup>118</sup>. Buchori, *Kepalah Sekolah*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

dan itu pastinya di dalam pendidikan mau tak tau terkenah arus globalisasi yang bentuknya transparan dan dampaknya nyata.

2. Apakah harus ada pemikiran khusus bagi guru untuk menghadapi tantangan globalisasi yang masuk dalam pendidikan?

Dilanjutkan lagi wawancara dengan pak andi ismail berdasarkan wawancara dengan pak ibu fatiah

Menurut pak andi ismail, Menurut saya sudah sepantasnya dan seharusnya guru dituntut untuk memiliki pemikiran-pemikiran khusus atau inisiatif-inisiatif tersendiri dalam menghadapi tantangan globalisasi. Khususnya tantangan globalisasi yang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Guru tidak hanya untuk mampu mengajar saja tetapi guru juga dituntut untuk kreatif inovatif demi tercapainya pembelajaran yang baik.<sup>119</sup>

Dapat dianalisa pendapat dari pak andi ismail guru dituntut untuk aktif cerdas dan selalu terbuka dengan perkembangan jaman yang semakin penuh dengan arus globalisasi artinya penuh dengan dampak negatif dan jaman sekarang lah peran seorang pendidik sangat dibutuhkan dan sampaikapun tetap dibutuhkan.

Wawancara pun berlanjut berdasarkan wawancara dengan ibu yunaini

Menurut ibu yunaini, Sebagai guru saya memerlukan pendekatan dengan peserta didik gunanya untuk mengetahui atau mengontrol peserta didik agar bila peserta didik melakukan penyimpangan perilaku yang tidak baik sebagai akibat dari dampak globalisasi, inilah yang harus diperhatikan saya sebagai guru dampak

---

<sup>119</sup>. Andi Ismail, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

globalisasi tersebut.<sup>120</sup>

Dapat dianalisa pendapat dari ibu Yunaini sebagai guru yang bertanggungjawab seorang pendidik perlu mengontrol peserta didik agar bila melakukan perbuatan yang berbeda dengan yang diajarkan didalam sekolah ataupun dalam kelas.

Wawancara pun dilanjutkan dengan ibu Fatiah berdasarkan wawancara dengan ibu Fatiah

Menurut ibu Fatiah, Tentunya pemikiran-pemikiran khusus harus ada karena globalisasi bukan masalah kecil jadi perlu diberi perhatian khusus, guru tidak boleh merasa puas dengan ilmu yang dimilikinya seorang guru harus selalu menambah ilmu yang dimilikinya seorang guru tidak boleh menutup diri tentang perkembangan zaman dan juga globalisasi.<sup>121</sup>

Dapat dianalisa pendapat dari ibu Fatiah globalisasi bukan masalah yang kecil jadi sudah tentu seorang pendidik diberi perhatian khusus kepada peserta didik di takutkan mereka terlalu dalam terbawah arus globalisasi tersebut.

Dilanjutkan lagi wawancara dengan Pak Buchori berdasarkan wawancara dengan Pak Buchori

Menurut Pak Buchori, Tentu saja bagi guru harus ada perhatian yang lebih dalam lagi terhadap globalisasi untuk digunakan dalam menghadapi arus globalisasi pada saat ini seperti seorang guru harus lebih serius lagi karena

---

<sup>120</sup>. Yunaini, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

<sup>121</sup>. Fatiah, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

dampaknya bagi peserta didik akan sangat berpengaruh guru harus melakukan pendekatan terhadap peserta didik karena dengan melakukan pendekatan maka akan sangat mudah untuk mengontrol semua peserta didik.<sup>122</sup>

Dapat peneliti simpulkan bahwa Apakah harus ada pemikiran khusus bagi guru untuk menghadapi tantangan globalisasi yang masuk dalam pendidikan tentu saja harus ada karena globalisasi masalah yang harus diberi perhatian serius apalagi menyangkut masalah pendidikan.

### 3. Bagi siswa Apakah akibat dari globalisasi yang masuk dalam pendidikan?

Berdasarkan wawancara dengan pak andi ismail

Menurut pak andi ismail, Terkikisnya budaya-budaya berpakaian peserta didik yang tidak sesuai dengan agama kita Indonesia adalah agama islam, ini akibat dari selalu mengiktui budaya berpakaian dari luar seperti budaya berpakaian dari barat tentu saja budaya barat yang tidak boleh ditiru mentah-mentah karena sudah tentu berbeda dengan agama kita.<sup>123</sup>

Dapat dianalisa pendapat dari pak andi ismail bagi peserta didik tidak boleh meniru mentah-mentah gaya-gaya berpakaian dari budaya barat yang tentu saja tidak sesuai dengan budaya islam kita bagi peserta didik harus memilih manah yang baik dan manha yang bukan baik.

Wawancarapun dilanjutkan dengan pak andi ismail berdasarkan wawancara dengan ibu yunaini

---

<sup>122</sup>. Buchori, *Kepalah sekolah*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

<sup>123</sup>. Andi Ismail, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

Menurut ibu Yunaini, Bagi peserta didik mereka beraktivitas seperti biasa pada umumnya membawa handphone kesekolah, sepeda motor bahkan ada juga yang membawa mobil ke sekolah, mereka tidak merasa kalau berada di dalam arus globalisasi akan tetapi pada dasarnya semua peserta didik terkena arus globalisasi mereka tidak sadar kalau mereka peserta didik berlomba-lomba membawa barang berharga seperti handphone dan juga sepeda motor di sinilah terjadinya kesenjangan social karena tidak semua peserta didik mempunyai handphone, sepeda motor.<sup>124</sup>

Dapat dianalisa pendapat dari ibu Yunaini inilah bahayanya globalisasi itu masalahnya tidak terlihat tetapi dampaknya sangat nyata inilah masalah yang nyata bagi peserta didik yang harus dicarikan jalan keluarnya.

Kemudian wawancara dilanjutkan lagi kepada ibu Fatiah berdasarkan wawancara dengan ibu Fatiah

“Menurut ibu Fatiah, pertama peserta didik tentunya menjadi korban arus globalisasi dan terjadinya kesenjangan social ada yang membawa handphone yang mahal dan ada yang membawa handphone biasa saja bahkan ada yang tidak membawa handphone samasekali”<sup>125</sup>

Dapat dianalisa pendapat dari ibu Fatiah terjadinya kesenjangan social dari ada yang membawa handphone biasa dan ada yang membawa handphone termahal dari situlah terjadi kesenjangan social sadar atau tidak sadar inilah bagian dari arus globalisasi.

Berdasarkan wawancara dengan Pak Buchori

---

<sup>124</sup>. Yunaini, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

<sup>125</sup>. Fatiah, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

Menurut pak buchori, Tentu saja akansangat berakibat buruk terhadap peserta didik disamping arus globalisasi menyentu semua aspek kehidupan manusia dan tantangan globalisasi ini berdampak negatip terhadap peserta didik di tambah lagi peserta didik yang masi duduk di bangku sekolah menengah atas ini pasti peserta didiknya belum sepenuhnya bisa memilih yang tepat manah yang baik dan manah yang harus diikuti.<sup>126</sup>

Dapat penelitisimpulkan bahwa Bagi siswa Apakah akibat dari globalisasi yang masuk dalam pendidikan, globalisasi ini adalah masalah yang serius apa lagi ini menyangkut masalah pendidikan masalahnya seperti terjadinya kesenjangan social dari yang membawa handphone biasa saja dan ada yang membawa handphone mahal karena tidak semua peserta didik dapat membawa handphone yang mahal, globalisasi bentuknya transparan dan dampaknya nyata terasa.

4. strategi apa yang harus di ambil oleh guru untuk meminimalisasi pengaruh negatif dari globalisasi tersebut?

Wawancarapun dilanjutkan dengan pak andi ismail berdasarkan wawancara dengan pak andi ismail

Menurut pak andi ismail, Menurut saya langkah yang harus di ambil oleh seorang guru untuk meminimalisasi pengaruh negative globalisasi adalah dengan cara meningkatkan pengawasan dan control supaya globalisasi tersebut tidak berdampak buruk bagi peserta didik maka guru dan pihak sekolah harus lebih meningkatkan pengawasan dan control terhadap peserta didik baik peserta didik berada dilingkungan sekolah maupun peserta didik berada dilingkungan masyarakat atau ketika mereka berada dilingkungan rumah. Pengawasan dan control terhadap peserta didik ketika mereka berada dilingkungan sekolah bisa dilakukan dengan cara pihak sekolah memberikan peraturan-peraturan yang tegas misalnya siswa dilarang membawa handphon kesekolah setelah itu pihak sekolah juga bisa mengadakan kegiatan rutin razia kepada peserta didik. Penga

---

<sup>126</sup>. Buchori, *Kepalah Sekolah*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

wasan dirumah dilingkungan keluarga bisa dilakukan dengan cara sekolah bekerja sama dengan orang tua wali siswa untuk lebih meningkatkan pengawasan kepada anak anaknya misalnya memperhatikan bagaimanah pergaulan anak, apa saja yang dilakukan oleh anaknya, dan lain-lain.<sup>127</sup>

Dapat dianalisa pendapat dari pak andi ismail inilah langkah yang harus diambil oleh seorang pendidik untuk mengurangi dampak negatif dari arus global guru harus lebih tegas dan terarah kepada penekanan dampak dari globalisasi tersebut yang harus di kurangi.

Dilanjutkan lagi wawancaranya dengan ibu yunaini berdasarkan wawancara dengan ibu yunaini

Menurut ibu yunaini, Sebagai guru harus melakukan pendekatan yang baik terhadap peserta didik, di ketahui dulu tantangan globalisasinya seperti apa dan dampak negatifnya, seperti di berlakukannya peraturan yang tidak membolehkan peserta didik membawa handphone ke sekolah dengan diberlakukannya peraturan tidak boleh bawa handphone saat ke sekolah maka kesenjangan social akan berkurang. Orang tuapun diharapkan bisa memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anak khususnya remaja. Dengan memberikan mereka perhatian maka hal itu bisa meminimalisir terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang ditimbulkan oleh arus globalisasi.<sup>128</sup>

Dapat dianalisa dari pendapat ibu yunaini menurut ibu yunainiseorang pendidik harus memerlukan pendekatan yang baik kepada peserta didik seperti di berlakukannya peraturan yang tidak membolehkan peserta didik membawa handphone ke dalam kelas.

---

<sup>127</sup>. Andi Ismail, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

<sup>128</sup>. Yunaini, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.



Dilanjutkan lagi wawancara kepada ibu fatiah berdasarkan wawancara dengan ibu fatiah

Menurut ibu fatiah, Setiap guru mengajar pada jam pelajaran akan habis atau berada di jam akhir jam pelajaran harus di isi materi-materi seperti dibawah ini, Peserta didik Tugas utama seorang siswa adalah belajar. Selain itu, dalam era globalisasi seperti ini, siswa harus mampu memilah-milah mana yang baik dan mana yang buruk. Terlebih lagi mereka yang dalam masa-masa labil, masa-masa dimana selalu ingin tahu dan mencoba hal-hal baru. Disinilah, peserta didik harus benar-benar memilih pilihan yang tepat. Akses internet memang sangat bermanfaat jika digunakan untuk keperluan yang bermanfaat misalnya untuk menambah bahan belajar, namun jika internet digunakan untuk hal-hal negatif seperti akses video pornografi, hal ini justru akan berdampak buruk bagi perkembangan peserta didik.<sup>129</sup>

Dapat dianalisa pendapat dari ibu fatiah menurut ibu fatiah guru harus selalu konsisten dalam mengajar setiap akan habis jam belajar guru harus pintar harus sebisah mungkin memotivasi atau mengingatkan peserta didik untuk selalu membekali diri untuk menghadapi jaman globalisasi.

Berdasarkan wawancara dengan pak buchori

Menurut pak buchori, strategi guru yang perlu digunakan untuk menghadapi tantangan globalisasi yang masuk dalam pendidikan adalah dengan menekan titik yang paling berdampak negatif terhadap peserta didik seperti membuat peraturan budaya-budaya dan tatakrama yang harus lebih ditanamkan lagi kepada peserta didik seperti guru harus membuat peraturan peserta didik setelah akan pulang keluar kelas di haruskan bersalaman atau berpamitan untuk pulang.<sup>130</sup>

---

<sup>129</sup>. Fatiah, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

<sup>130</sup>. Buchori, *Kepalah sekolah*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

Strategi yang digunakan oleh guru sejarah kebudayaan islam di sekolah MAN 1 Palembang dalam menghadapi tantangan globalisasi yang masuk dalam dunia pendidikan adalah dengan cara meningkatkan pengawasan dan control terhadap peserta didik, memberikan peraturan-peraturan khusus kepada peserta didik, memberikan sanksi-sanksi kepada peserta didik yang melanggar peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, guru bekerja sama dengan orang tua siswa untuk meningkatkan pengawasan dan control kepada peserta didik baik ketika peserta didik berada dilingkungan masyarakat dan guru mengadakan kegiatan razia kepada peserta didik secara rutin. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir supaya peserta didik pengaru globalisasi.

5. Di jaman globalisasi sekarang ini guru yang bagaimanah yang diperlukan?

Berdasarkan wawancara dengan pak andi ismail

Menurut pak andi ismail, guru yang dibutuhkan di zaman sekarang bukan hanya guru yang pandai dalam mengajar saja dan juga pengetahuan yang luas dalam bidang studi yang diampunya (yang di kuasanya). Tetapi lebih dari itu guru yang dibutuhkan di zaman sekarang adalah guru yang bisa mendidik mengarahkan, membimbing peserta didik kearah yang lebih baik sehingga tujuan pendidikan keislaman bisa berjalan dengan sesuai yang diharapkan yaitu membentuk pribadi siswa yang berakhlaqul qarimah atau akhlak yang baik dan menciptakan siswa-siswi yang bertakwa kepada tuhan yang maha esa. Dan juga guru yang dibutuhkan di zaman sekarang adalah guru yang mempunyai kompetensi pribadi yang baik. Artinya, seorang guru harus mempunyai kepribadian dan akhlak yang baik.<sup>131</sup>

---

<sup>131</sup>. Andi Ismail, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

Dapat dianalisa pendapat dari pak andi ismail guru yang dibutuhkan di jaman sekarang ialah guru yang tidak hanya mengajar akan tetapi guru yang bisa mengarahkan, membimbing peserta didik kearah yang lebih baik sehingga sesuai dengan tujuan keislaman.

Wawancarapun dilanjutkan kepada ibu yunaini berdasarkan wawancara dengan ibu yunaini

Menurut ibu yunaini, Yang pertama di jaman globalisasi sekarang ini diperlukan tentunya guru yang berkualitas dan tidak menutup diri terhadap perkembangan jaman guru yang selalu membuka diri terhadap perkembangan jaman dan yang paling penting ialah guru yang ikhlas dalam mengajar memberikan materi atau ilmu kepada peserta didik. Guru bertanggung jawab untuk mengarahkan perkembangan peserta didik sebagai generasi muda yang akan menjadi pewaris masa depan dan guru berperan untuk menyampaikan berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat.<sup>132</sup>

Dapat di analisa pendapat dari ibu yunaini tentunya guru yang berkualitas dan tidak menutup diri terhadap perkembangan jaman guru yang selalu membuka diri terhadap perkembangan jaman dan yang paling penting ialah guru yang ikhlas dalam mengajar memberikan materi atau ilmu kepada peserta didik.

Wawancarapun dilanjutkan dengan ibu yuaini berdasarkan wawancara dengan ibu fatiah

Menurut ibu fatiah, Untuk menghadapi globalisasi sekarang ini memang perlu guru yang aktif dalam mengajar, selalu semangat dalam mengajar dan selalu membuka diri terhadap perkembangan jaman dan juga yang ihklas dalam memberikan ilmu atau mentrasper ilmunya dan juga untuk jaman globalisasi

---

<sup>132</sup>. Yunaini, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

sekarang ini memang harus di perlukannya guru yang selalu ingin tahu dampak-dampak negatip dari arus globalisasi ini agar bisa guru tersebut mencari jalan atau langkah yang tepat untuk globalisasi sekarang ini.<sup>133</sup>

Dapat dianalisa pendapat dari ibu fatiah guru yang selalu aktif dalam mengajar dan guru yang selalu membuka diri terhadap perkembangan jaman tetapi yang lebih penting lagi ialah guru yang selalu ingin tahu perkembangan jaman dan juga guru yang gur yang selalu ingin tahu dampak negatip dari arus global.

Berdasarkan wawancara dengan pak buchori

Menurut pak buchori, Di jaman globalisasi sekarang ini di perlukannya guru yang menguasai materi yang di ajarkan kepada peserta didik dengan baik dan benar dan guru yang selalu bersemangat dalam mengajar dan juga guru yang selalu mempelajari perkembangan jaman gunanya bagi guru mempelajari perkembangan jaman agar guru yang pertama untuk menambah ilmu dan kedua agar selalu tahu perkembangan jaman.<sup>134</sup>

Dapat penelitisimpulkan bahwa, Di jaman globalisasi sekarang ini guru yang bagaimanah yang diperlukan yang pasti guru yang mengajar dengan ikhlas atau mentransper ilmunya dan yang penting lagi guru yang selalu membuka diri terhadap perkembangan jaman agar tahu dampak negatipnya itu seperti apa, ini lah tugas guru yang selalu membuka diri terhadap perkembangan jaman.

6. Apakah guru-guru di MAN 1 Palembang memberikan keteladanan yang baik?

---

<sup>133</sup>. Fatiah. *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

<sup>134</sup>. Buchori, *Kepalah Sekolah*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

Berdasarkan wawancara dengan pak andi ismail

Menurut pak andi ismail, Guru-guru di MAN 1 Palembang menurut saya sudah memberikan keteladanan yang baik kepada peserta didik (siswa-siswi) baik guru dibidang studi keagamaan maupun guru dibidang studi umum, hal ini terbukti ketika azan sholat dzuhur dikumandangkan dewan guru bersiap-siap pergi ke masjid al-ikhlas (majid MAN 1 Palembang) untuk melaksanakan sholat zduhur berjamaah bersama siswa-siswi MAN 1 Palembang. Sebagian guru juga sering memotivasi siswa untuk menjalankan perintah-perintah agama dengan baik seperti tidak pacaran dan lain-lain. Guru Man 1 Palembang juga memberikan keteladanan yang baik dengan cara tidak membuang sampah sembarangan.<sup>135</sup>

Dapat dianalisa pendapat dari pak andi ismail guru di MAN 1 Palembang ini sudah memberikan keteladanan yang baik ini terbukti ketika saat adzan dzuhur terdengar para pendidik langsung ke masjid untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah

Wawancarapun dilanjutkan kepada ibu Yunaini berdasarkan wawancara dengan ibu Yunaini

“Menurut ibu Yunaini, Ya guru-guru di MAN ini selalu berusaha memberikan keteladanan yang baik kepada peserta didik karena gurulah yang mengarahkan peserta didik dan guru lah yang membimbing peserta didik dan yang berperan penting dalam mencerdaskan anak bangsa khususnya di MAN ini”<sup>136</sup>

---

<sup>135</sup>. Andi Ismail, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

<sup>136</sup>. Yunaini, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

Dapat dianalisa pendapat dari ibu yunaini lagi-lagi peserta didiklah yang berperan penting dalam pendidikan karena gurulah yang mengarahkan dan membimbing peserta didik.

Dilanjutkan lagi wawancara kepada ibu fatiah hasil wawancara dengan ibu fatiah ialah

“Menurut ibu fatiah, Ia tentu saja guru-guru di MAN ini akan selalu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik karena sudah kewajiban pendidik untuk memberikan keteladanan yang baik terhadap peserta didik”.<sup>137</sup>

Dapat dianalisa pendapat dari ibu fatiah ibu fatiah pun berpendapat bahwa seorang pendidiklah orang yang paling penting untuk memberikan ilmu-ilmu yang baik memberikan pengarahannya yang baik dan bimbingan yang baik ini semua memang dilakukan dengan baik agar peserta didik mencontoh yang baik-baik juga.

Wawancara dilanjutkan lagi kepada bapak buchori berdasarkan wawancara dengan buchori

“Menurut pak buchori, Untuk seorang guru sudah sepatutnya memberikan contoh yang baik terhadap peserta didik dengan ilmu yang didapat waktu jenjang kuliah maupun di dapat dari pengalaman hidup dari seorang guru seperti saya”.<sup>138</sup>

---

<sup>137</sup>. Fatiah, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

<sup>138</sup>. Buchori, *Kepalah Sekolah*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

Dapat peneliti simpulkan bahwa, apakah guru-guru di MAN 1 Palembang memberikan keteladanan yang baik sudah pasti seorang guru akan memberikan keteladanan yang baik kepada peserta didik karena itu memang sudah kewajiban untuk seorang guru.

### **C. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru sejarah kebudayaan islam dalam menghadapi tantangan globalisasi di MAN 1 Palembang.**

#### **1. Bagaimanah lingkungan sekolah MAN 1 Palembang?**

Berdasarkan wawancara dengan pak andi ismail

Menurut saya lingkungan sekolah MAN 1 Palembang sudah cukup baik. Baik untuk proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendidik-pendidik yang berkompotensi dan menguasai ilmu-ilmu dalam bidang study masing-masing, dan juga proses pembelajaran yang didukung oleh media-media pembelajaran seperti imfokus, alat-alat peraga pendidikan perpustakaan yang memadai dan didukung oleh lingkungan yang kondusif nyaman dan bersih. Menurut saya baik juga untuk proses pembentukan akhlak peserta didik karena lingkungan sekolah MAN 1 Palembang adalah lingkungan sekolah yang bernuansa keagamaan. Apalagi di MAN 1 Palembang beberapa tahun ini memang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan keagamaan yang juga menjadi program unggulan sekolah MAN 1 Palembang seperti tilawatil Qur'an, hafizul Qur'an, Rohiz (rohani islam) dan juga hadro. Selain itu juga setiap pagi sekolah MAN 1 Palembang membaca al-Qur'an terlebih dahulu dan setiap minggunya MAN 1 Palembang mengadakan kegiatan muhadoro, membaca surat yasin bersama serta melaksanakan sholat duha bersama. Dengan adanya suasana-suasana tersebut akan membentuk pribadi-pribadi peserta didik menjadi pribadi yang baik sopan santun.<sup>139</sup>

Dapat di analisa pendapat dari pak andi ismail dengan diadakannya kegiatan keagamaan seperti tilawatil Qur'an, hafizul Qur'an, Rohiz (rohani islam) dan juga

---

<sup>139</sup>.Andi Ismail, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

hadro maka lingkungan sekolah MAN 1 ini akan terasa lembaga keislamannya inilah yang dibutuhkan oleh pendidikan zaman sekarang yang lagi di landa arus global.

Berdasarkan wawancara dengan ibu yunaini

“Menurut ibu yunaini, Sudah cukup baik bisa di katakan sarananya ada lapangan untuk upacara ada sarana dan prasarana cukup baik otomatis lingkungan juga baikakan tetapi namanya sekolah lagi berkembang ketinggalan dari sekolah-sekolah lain itu tidak bisa dihindari namun perlahan berjalan menyusul”.<sup>140</sup>

Dapat dianalisa pendapat dari ibu yunaini menurut ibu yunaini lingkungan sekolah MAN 1 ini sudah cukup baik ini didukung oleh sarana dan prasarana yang sudah lumayan memadai namun lembaga pendidikan islam harus mengejar ketertinggalan.

Wawancarapun dilanjutkan kepada ibu fatiah berdasarkan wawancara dengan ibu fatiah

“Menurut ibu fatiah, Lingkungan sekolah MAN ini sudah lumayan baik karena gedungnya di bangun dengan tanah yang luas dan tidak berhimpitan dengan bangunan yang lain, bangunannya tertata rapi dan lingkungannya pun otomatis akan rapi”.<sup>141</sup>

---

<sup>140</sup>. Yunaini, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

<sup>141</sup>. Fatiah, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.



Dapat dianalisa pendapat dari ibu fatiah bahwa lingkungan Man 1 ini cukup baik karena dibangun dengan tanah yang luas dan yang pasti tidak berhimpitan dengan bangunan yang lainnya.

Wawancarapun dilanjutkan kepada bapak buchori berdasarkan wawancara dengan pak buchori

Menurut pak buchori, Lingkungan sekolah MAN 1 sudah lumayan cukup bagus karena lingkungan sekolah ini sarana dan prasarananya sudah lumayan ada lapangan untuk upacara ada dan letaknya berada di daerah pinggiran kota lokasi seperti itu cocok untuk sekolah-sekolah islam seperti MAN 1 ini, akan tetapi walaupun lokasi MAN 1 ini cukup bagus berada di pinggiran kota namun sekolah ini tidak bisa menghindar dari arus globalisasi yang berdampak negatif dan guru lah yang mengarahkannya.<sup>142</sup>

Dapat peneliti simpulkan bahwa Bagaimanah lingkungan sekolah MAN 1 Palembang ini adalah lokasinya terletak di pinggiran kota ini sangat bagus untuk lembaga pendidikan yang berbasis keislaman memungkinkan kecocokan sekolah keagamaan atau MAN ini tapi pada kenyataannya masi saja terkena arus globalisasi.

## 2. Apakah siswa-siswi di MAN 1 palembang menunjukan sikap yang baik?

Berdasarkan wawancara dengan pak andi ismail

Menurut saya siswa-siswi MAN 1palembang sudah menunjukan sikap yang baik, khususnya kepada guru hal ini terbukti ketika siswa-siswi bertemu atau berpapasan dengan guru mereka mengucap salam dan salim guru, berbicara yang baik ketika dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah mereka menunjukan sikap yang baik kepada guru dengan cara meneladani setiap perintah-perintah yang diberikan oleh guru.<sup>143</sup>

---

<sup>142</sup>. Buchori, *Kepalah Sekolah*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

Dapat dianalisa pendapat dari Pak andi ismail bahwa peserta didik ini sudah menunjukkan sikap yang baik kepada pendidik ini terbukti dari peserta yang ketika bertemu dengan pendidik mereka tegur sapa bersaliman tangan kepada guru-gurunya.

Dilanjutkan lagi wawancara dengan ibu yunaini berdasarkan wawancara dengan ibu yunaini

Menurut ibu yunaini, Ya peserta didik di MAN ini menunjukkan sikap yang baik seperti peserta didik pada umumnya akan tetapi peserta didik ini sebenarnya tidak bisa menghindar dari arus globalisasi yang begitu cepat menyebar dan berdampak terhadap peserta didik dari sinilah mereka peserta didik sangat membutuhkan bimbingan dari guru-gurunya.<sup>144</sup>

Dapat dianalisa pendapat dari ibu yunaini menurut ibu yunaini ini peserta didiknya menunjukkan sikap yang baik pada umumnya namun masi perlu bimbingan dari pendidik itu sendiri karena memang sudah yah namanya peserta didik memang membutuhkan bimbingan dan ditambah lagi pengaruh-pengaruh global.

Ini wawancara dari ibu fatiah berdasarkan wawancara kepada ibu fatiah

Menurut ibu fatiah, Siswa-siswidi MAN 1 ini sudah menunjukkan sikap yang baik karena MAN ini merupakan sekolah yang berbasis keislaman peserta didiknya pun bisa mengikuti pelajaran-pelajaran yang di berikan oleh pendidik inilah peran pendidik sangat penting untuk mencerdaskan peserta didik apalagi di masa global yang banyak dampak negatipnya.<sup>145</sup>

---

<sup>143</sup>. Andi Ismail, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

<sup>144</sup>. Yunaini, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

<sup>145</sup>. Fatiah, *Guru SKI*, Ruang Ruru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

Dapat dianalisa pendapat dari ibu fatiah pendapat ibu fatiah ini peserta didiknya juga menunjukkan sikap yang baik sikap yang baik ini didukung oleh sekolah yang berbasis keislaman seperti MAN 1 Palembang ini.

Hasil wawancara dengan bapak buchori berdasarkan wawancara dengan pak buchori

Menurut pak buchori, Untuk jenjang peserta didik sudah menginjak sekolah menengah atas sikap peserta didik sudah lumayan baik sudah mulai menunjukkan sikap sopan santun dan berbudaya akan tetapi ada juga peserta didik yang selalu mengikuti budaya-budaya dari luar yang berasal dari budaya-budaya barat yang selalu mengikuti budaya berpakaian akan tetapi peserta didik tidak mengetahui bahwa selalu mengikuti budaya berpakaian itu adalah menempatkan diri selalu pada posisi menjadi korban arus globalisasi.<sup>146</sup>

Dapat peneliti simpulkan bahwa, Apakah siswa-siswi di MAN 1 Palembang menunjukkan sikap yang baik sudah menunjukkan sikap yang baik kepada guru-guru karena peserta didik ini sudah mengerti ini dikarenakan mereka sudah berada pada posisi sekolah menengah atas namun masi membutuhkan bimbingan dari pendidik ini dikarenakan arus global yang berdampak negatif.

### 3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru sejarah kebudayaan

Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi yang masuk dalam pendidikan?

Berdasarkan wawancara dengan pak andi ismail

#### a. paktor pendukung

---

<sup>146</sup>. Buchori, *Kepalah Sekolah*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

“Menurut pak andi ismail, Menurut saya hal-hal yang bisa mendukung strategi guru sejarah kebudayaan islam dalam menghadapi tantangan globalisasi di MAN 1 Palembang adalah laptop, internet. Internet adalah dari sebuah teknologi banyak memberikan manfaat, akan tetapi harus di gunakan pada tempatnya”.<sup>147</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu yunaini

Menurut ibu yunaini, paktor keluarga ini lah salah satu paktor yang mempengaruhi strategi guru sejarah kebudayaan islam dalam menghadapi tantangan globalisasi karena orang tua atau keluarga sebagai tempat pendidikan awal bagi anak sebelum mereka dikenalkan dengan dunia luar harus memberikan dasar-dasar pendidikan kepada anak yang nantinya akan menentukan pertumbuhan serta perkembangan anak di masa mendatang. Selain itu orang tua juga wajib melakukan kontrol terhadap kegiatan anak, karena apabila tidak diawasi akan mengarahkan anak menjadi suatu pribadi dan perilaku yang tak terkontrol. mencari kegiatan anak tidak arus melakukan pengawasan setiap detik, namun dpaat dilakukan dengan menanyakan dengan teman bermainnya , menanyakan keadaan anak ke pada guru di sekolah dan lain sebagainya.

Berdasarkan wawancara dengan ibu fatiah

“Menurut ibu fatiah, seperti adanya handphone dan internet di gunakan dengan baik dan benar untuk mendukung tercapainya pembelajaran atau strategi guru sejarah kebudayaan islam dalam menghadapi tantangan globalisasi yang masuk ke dalam pendidikan”.<sup>148</sup>

Berdasarkan wawancara dengan pak buchori

---

<sup>147</sup>. Andi Ismail, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

<sup>148</sup>. Fatiah, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

“Menurut pak buchori, Menurut bapak buchori faktor pendukung strategi guru sejarah kebudayaan islam dalam menghadapi tantangan globalisasi di MAN 1 Palembang adalah adanya laptop untuk menyambungkan ke proyektor dan papan tulis dan juga lingkungan yang sekolah yang tenang”.<sup>149</sup>

Dapat dianalisa faktor-faktor pendukungnya laptop, internet. Dan Internet adalah dari sebuah teknologi banyak memberikan manfaat, akan tetapi harus di gunakan pada tempatnya. kemudian keluarga ini lah salah satu faktor yang mempengaruhi strategi guru sejarah kebudayaan islam dalam menghadapi tantangan globalisasi karena orang tua atau keluarga sebagai tempat pendidikan awal bagi anakadanya laptop untuk menyambungkan ke proyektor dan papan tulis dan juga lingkungan yang sekolah yang tenang.

#### b. Faktor Penghambat

Berdasarkan wawancara dengan pak Andi Ismail

Menurut saya ada beberapa faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam menghadapi tantangan globalisasi yang masuk ke dalam pendidikan diantaranya, a. lemahnya sistem manajemen di suatu sekolah, misalnya kurangnya kepedulian sekolah terhadap dampak-dampak yang ditimbulkan oleh globalisasi dan adalagi seperti lemahnya sistem kontrol dan pengawasan kepala sekolah maupun guru-guru yang ada di sekolah tersebut.<sup>150</sup>

---

<sup>149</sup>. Buchori, *Kepalah Sekolah*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

<sup>150</sup>. Andi Ismail, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

Berdasarkan wawancara dengan pak andi ismail

Menurut ibu yunaini, terjadinya persaingan antara sesama peserta didik yang menggunakan handphone yang harganya mahal antara peserta didik yang menggunakan handphone yang harganya biasa saja yang harganya tidak mahal menariknya semua peserta didik tidak menyadari bahwa mereka terbawa arus globalisasi.<sup>151</sup>

Berdasarkan wawancara dengan pak andi ismail

“Menurut ibu fatiah, Lingkungan dapat mengakibatkan perubahan perilaku dan kepribadian seseorang, karena disinilah segala pengaruh timbul, baik dari teman sebaya ataupun orang lain. Untuk itu pemilihan lingkungan sangat penting dalam menghadapi arus globalisasi yang akan berdampak pada dunia pendidikan”.<sup>152</sup>

Berdasarkan wawancara dengan pak buchori

Menurut pak buchori, Menurut bapak buchori menyebutkan paktor penghambat dari strategi guru sejarah kebudayaan islam dalam menghadapi tantangan globalisasi di MAN 1 Palembang adalah kelirunya peserta menganut budaya-budaya dari luar yang tentu sangat berbeda dari budaya-budaya dalam negeri seperti sopan santun dan berpakaian sesuai agama kita agama islam.<sup>153</sup>

Dengan demikian, dapat penelitisimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru sejarah kebudayaan islam dalam menghadapi tantangan globalisasi di MAN 1 palembang sudah cukup berpengaruh baik terhadap guru tersebut dikarenakan adanya paktor pendukung, seperti adanya penanganan

---

<sup>151</sup>. Yunaini, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 25 Agustus 2017.

<sup>152</sup>. Fatiah, *Guru SKI*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Anggal 30 Agustus 2017.

<sup>153</sup>. Buchori, *Kepalah Sekolah*, Ruang Guru MAN 1 Palembang, *Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2017.

kedisiplinan, mendukungnya sarana dan prasarana, adanya komputer atau laptop, dan juga adanya internet yang cukup mendukung keberhasilan dalam menghadapi tantangan globalisasi di MAN 1 Palembang. Ada juga faktor penghambatnya, tetapi tidak terlalu berpengaruh terhadap strategi guru sejarah kebudayaan Islam tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tantangan globalisasi yang masuk dalam pendidikan diantaranya budaya-budaya barat seperti cara berpakaian, penggunaan bahasa asing, teknologi yang berkembang begitu pesat seperti hp, internet dan lain-lain sehingga budaya-budaya ini diterima begitu saja oleh siswa-siswi yang belum dewasa dalam berpikir sehingga sedikit demi sedikit mereka mulai memakai budaya-budaya barat tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
2. Strategi yang digunakan oleh guru sejarah kebudayaan Islam di sekolah MAN 1 Palembang dalam menghadapi tantangan globalisasi yang masuk dalam dunia pendidikan adalah dengan cara meningkatkan pengawasan dan control terhadap peserta didik, memberikan peraturan-peraturan khusus kepada peserta didik, memberikan sanksi-sanksi kepada peserta didik yang melanggar peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, guru bekerja sama dengan orang tua siswa untuk meningkatkan pengawasan dan control kepada peserta didik terutama ketika peserta didik berada dilingkungan masyarakat dan guru mengadakan kegiatan razia kepada peserta didik secara rutin. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir supaya peserta didik bisa terhindar dari pengaruh negatif globalisasi.



3. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru sejarah kebudayaan Islam menghadapi tantangan globalisasi di MAN 1 Palembang di antaranya adalah

lemahnya sistem manajemen di suatu sekolah, misalnya kurangnya kepedulian sekolah terhadap dampak-dampak yang ditimbulkan oleh globalisasi dan adalagi seperti lemahnya system kontrol dan pengawasan kepalah sekolah maupun guru-guru yang ada di sekolah tersebut dan juga di pengaruhi oleh factor-faktor lainnya seperti kurang perhatian orang tua terhadap peserta didik serta kurangnya kesadaran peserta didik itu sendiri.

## **B. SARAN-SARAN**

Menagacu pada kesimpulan diatas maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah MAN 1 Palembang hendaknya selalu memberdayakan keterampilan guru mengajar, sehingga dalam melaksanakan proses pembelajaran didasari dengan strategi yang baik serta dapat mengurangi dampak negatif globalisasi.
2. Kepada guru sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 palembang, dalam proses pembelajaran hendaknya menyusun dan melaksanakan strategi yang baik sehinga proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
3. Kepada peserta didik di MAN 1 Palembang, hendaknya dapat memanfaatkan dari berbagai sumber belajar sehingga ilmu pengetahuan yang dimiliki menja diluas dan sejalan dengan era perkembangan zaman serta dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

